

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2013 dan 2012, dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010**

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian interim	1
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	4
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	5
Laporan arus kas konsolidasian interim	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	8
Informasi tambahan (tidak diaudit)	94

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2013
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2013
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor: VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi dan Laporan Keuangan, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in the Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Regulation Number VIII.G.11: Responsibility of Directors upon Financial Report, we, the undersigned:

Nama	:	Imam Pria Agustino	:	Name
Alamat kantor	:	Bakrie Tower Lt. 32, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lainnya	:	Jl. Pinang Merah III No. 4 RT 014 RW 016 Pondok Pinang - Kebayoran Lama Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 25577000	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Nama	:	Didit Hidayat Agripinanto	:	Name
Alamat kantor	:	Bakrie Tower Lt. 32, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lainnya	:	Jl. Cipete V No. 3 RT. 008 RW. 03, Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 25577000	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2013 /
Jakarta, July 30, 2013

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director





Imam P. Agustino

Didit Hidayat Agripinanto

Handwritten initials 'P 2'

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 2013/T1/07.30.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Energi Mega Persada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Energi Mega Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS - No. KEP-1295/KM.1/2009

JL. SISINGAMANGARAJA No. 26, 2ND FLOOR - JAKARTA 12120 - INDONESIA
TEL: +62 21 720 2605 - FAX: +62 21 727 88954 - www.mazars.co.id

Opini

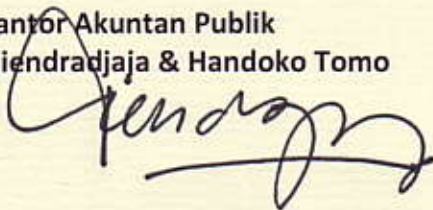
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Energi Mega Persada Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Maret 2013, jumlah liabilitas jangka pendek telah melebihi jumlah aset lancar, serta Kelompok Usaha, melalui Entitas Anak, telah menerima surat waiver dari Credit Suisse pada tanggal 20 Februari 2013 terkait kondisi wanprestasi terhadap perjanjian kredit dengan Credit Suisse. Pada tanggal 28 Juni 2013, seluruh pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse telah dilunasi. Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Informasi tambahan setelah catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim tidak diharuskan sebagai bagian laporan keuangan pokok, dan kami tidak melakukan audit atau menerapkan prosedur terbatas terhadap informasi tersebut dan kami tidak memberikan keyakinan atas informasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Tjiendradjaja & Handoko Tomo



Tjiendradjaja Yamin
Izin Akuntan Publik No. AP.0384

30 Juli 2013

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember		
			2012	2011*)	2010*)
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2d,2x,5	55.830.208	35.859.639	15.848.640	20.082.220
Investasi jangka pendek	2x,6	68.600.420	68.600.420	68.600.420	68.600.420
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD465.942 pada tanggal 31 Maret 2013 dan sebesar USD653.925 pada tanggal 31 Desember 2012 dan nihil pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	2x,7	103.983.966	100.040.508	76.720.861	23.911.024
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD5.443.112 pada tanggal 31 Maret 2013, USD2.678.553 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar USD2.685.487 pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD2.574.104 pada tanggal 31 Desember 2010	2x,8	129.165.258	115.522.862	83.200.599	47.170.561
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Maret 2013, USD2.489.691 pada tanggal 31 Desember 2012, USD540.405 pada tanggal 31 Desember 2011 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2010	2e,9	48.241.332	49.076.837	46.297.221	39.646.911
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	2t,36a	2.862.535	2.755.939	2.677.204	-
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2f,10	8.979.818	7.334.538	5.012.878	13.288.719
Aset lancar lainnya	2m,11	646.079	2.511.559	2.832.935	1.374.357
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2y,12	128.724.003	-	-	-
Total Aset Lancar		547.033.619	381.702.302	301.190.758	214.074.212

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember		
			2012	2011*)	2010*)
ASET TIDAK LANCAR					
Kas dalam pembatasan jangka panjang	2i,2o,2x,13	63.521.616	62.586.159	66.624.218	59.847.640
Piutang pihak berelasi	2h,2x,14b	140.646.390	131.939.524	127.084.534	119.292.127
Aset pajak tangguhan - neto	2t,36f	31.809.592	29.603.203	33.025.323	37.395.371
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD1.247.767 pada tanggal 31 Maret 2013, USD1.231.608 pada tanggal 31 Desember 2012, USD1.006.802 pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD1.025.359 pada tanggal 31 Desember 2010	2j,2p,15	582.654	598.813	810.049	528.110
Aset eksplorasi dan evaluasi	2k,2q,16	3.829.837	3.278.209	32.629.337	24.448.002
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi sebesar USD1.595.094.253 pada tanggal 31 Maret 2013, USD1.518.367.540 pada tanggal 31 Desember 2012, USD1.373.279.141 pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD417.379.480 pada tanggal 31 Desember 2010	2l,2p,2q,17	1.260.160.250	1.399.775.412	1.309.515.531	812.881.847
Tagihan pajak	36b	39.030.873	11.394.946	4.776.800	-
Aset tidak lancar lainnya	2m,2x,13d,18				
Pihak berelasi		1.683.806	1.779.461	1.687.862	2.054.350
Pihak ketiga		47.489.232	49.692.816	22.766.883	22.502.733
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.588.754.250</u>	<u>1.690.648.543</u>	<u>1.598.920.537</u>	<u>1.078.950.180</u>
TOTAL ASET		<u>2.135.787.869</u>	<u>2.072.350.845</u>	<u>1.900.111.295</u>	<u>1.293.024.392</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	2012	31 Desember	
				2011	2010
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	2x,19	1.477.467	1.482.420	1.047.640	-
Utang wesel	2x,20	2.099.525	2.099.525	2.099.525	1.899.525
Utang usaha	2x,13e,21	43.148.845	41.242.348	39.721.656	35.324.614
Utang pihak berelasi	2h,2x,14c	7.225.273	7.213.888	7.921.217	7.853.585
Utang lain-lain	2x,22	61.256.117	57.808.250	45.461.506	28.300.532
Beban akrual	2x,23	134.325.264	130.135.864	133.922.240	52.174.862
Utang pajak	2t,36c	91.796.051	82.415.661	54.189.781	31.655.171
Pinjaman jangka panjang					
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2x,24	246.594.582	246.594.582	200.000.000	200.000.000
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2y,12b	2.172.395	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>590.095.519</u>	<u>568.992.538</u>	<u>484.363.565</u>	<u>357.208.289</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,36f	160.476.138	148.093.092	137.456.284	53.795.386
Liabilitas imbalan kerja	2s,38	35.988.400	34.108.960	31.739.509	21.969.907
Liabilitas untuk merestorasi area yang ditinggalkan	2o,43	22.542.871	25.612.659	24.497.643	13.000.325
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2x,24	596.632.415	596.009.825	554.081.698	207.597.093
Liabilitas jangka panjang lainnya	2x,25	36.417.378	8.768.208	4.776.800	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>852.057.202</u>	<u>812.592.744</u>	<u>752.551.934</u>	<u>296.362.711</u>
Total Liabilitas		<u>1.442.152.721</u>	<u>1.381.585.282</u>	<u>1.236.915.499</u>	<u>653.571.000</u>
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal saham - nominal Rp100 (angka penuh) per saham					
Modal dasar - 55.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor -					
40.584.119.693 saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 40.584.112.673 saham pada tanggal 31 Desember 2012					
40.584.111.987 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 40.584.110.412 pada tanggal 31 Desember 2010					
	27	432.076.342	432.076.269	432.076.262	432.076.245
Tambahan modal disetor - neto	28	287.428.562	287.428.494	287.428.488	287.428.472
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2b,29	134.090.077	134.090.077	134.090.077	134.090.077
Defisit		<u>(189.186.724)</u>	<u>(190.010.905)</u>	<u>(205.296.575)</u>	<u>(217.033.273)</u>
Sub-total		664.408.257	663.583.935	648.298.252	636.561.521
Kepentingan nonpengendali	30a	29.226.891	27.181.628	14.897.544	2.891.871
Total Ekuitas		<u>693.635.148</u>	<u>690.765.563</u>	<u>663.195.796</u>	<u>639.453.392</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.135.787.869</u>	<u>2.072.350.845</u>	<u>1.900.111.295</u>	<u>1.293.024.392</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret		31 Desember		
		2013	2012	2012	2011*)	2010*)
PENJUALAN NETO	2r,31	178.916.509	112.999.104	654.584.544	241.894.114	137.527.282
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,32	(121.695.972)	(65.866.995)	(445.588.205)	(142.413.322)	(99.533.804)
LABA BRUTO		57.220.537	47.132.109	208.996.339	99.480.792	37.993.478
BEBAN USAHA	2r,33	(5.198.738)	(6.075.366)	(12.800.948)	(9.218.280)	(16.958.027)
LABA USAHA		52.021.799	41.056.743	196.195.391	90.262.512	21.035.451
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r					
Pendapatan bunga		1.049.925	286.174	967.558	1.685.225	1.203.527
Penggantian <i>overhead</i>		1.973.072	458.810	3.370.963	1.072.742	3.907.440
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2w	(450.294)	(1.879.479)	5.251.518	3.650.926	(2.289.459)
Beban keuangan	34	(29.010.606)	(18.235.989)	(91.629.633)	(42.833.667)	(32.640.492)
Lain-lain - neto	35	4.347.939	1.171.576	(12.654.017)	(12.932.746)	6.530.045
Beban Lain-lain - Neto		(22.089.964)	(18.198.908)	(94.693.611)	(49.357.520)	(23.288.939)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29.931.835	22.857.835	101.501.780	40.904.992	(2.253.488)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2t,36d	(27.009.234)	(17.873.220)	(73.932.026)	(17.162.621)	(2.999.245)
LABA (RUGI) SEBELUM PELEPASAN ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN UNTUK DIJUAL - NETO		2.922.601	4.984.615	27.569.754	23.742.371	(5.252.733)
RUGI PERIODE DARI ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN UNTUK DIJUAL	2y,12	(53.157)	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM LABA KOMPREHENSIF - NETO		2.869.444	4.984.615	27.569.754	23.742.371	(5.252.733)
PENDATAPAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF - NETO		2.869.444	4.984.615	27.569.754	23.742.371	(5.252.733)
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk		824.181	2.449.785	15.285.670	11.736.698	(5.131.061)
Kepentingan nonpengendali	30b	2.045.263	2.534.830	12.284.084	12.005.673	(121.672)
Total		2.869.444	4.984.615	27.569.754	23.742.371	(5.252.733)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,37	0,00002	0,00006	0,00038	0,00029	(0,00014)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk							
	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor- Neto	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali	Defisit	Sub-total	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2010 - disajikan kembali	50	151.651.087	74.420.190	134.090.077	(185.720.884)	174.440.470	3.013.543	177.454.013
Penerbitan saham baru		280.425.158	213.008.282	-	-	493.433.440	-	493.433.440
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (revisi 2006) dan PSAK No. 55 (revisi 2006)		-	-	-	(26.181.328)	(26.181.328)	-	(26.181.328)
Rugi komprehensif tahun 2010		-	-	-	(5.131.061)	(5.131.061)	(121.672)	(5.252.733)
Saldo 31 Desember 2010		432.076.245	287.428.472	134.090.077	(217.033.273)	636.561.521	2.891.871	639.453.392
Pelaksanaan waran	1c,23,24	17	16	-	-	33	-	33
Laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	11.736.698	11.736.698	12.005.673	23.742.371
Saldo per 31 Desember 2011		432.076.262	287.428.488	134.090.077	(205.296.575)	648.298.252	14.897.544	663.195.796
Pelaksanaan waran	1c,23,24	7	6	-	-	13	-	13
Total laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	15.285.670	15.285.670	12.284.084	27.569.754
Saldo per 31 Desember 2012		432.076.269	287.428.494	134.090.077	(190.010.905)	663.583.935	27.181.628	690.765.563

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Sub-total	Kepentingan Nonpengendali	Ekuitas - Neto
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor- Neto	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali	Defisit			
Saldo 1 Januari 2012 - disajikan kembali	50	432.076.262	287.428.488	134.090.077	(205.296.575)	648.298.252	14.897.544	663.195.796
Pelaksanaan waran		2	1	-	-	3	-	3
Total laba komprehensif 31 Maret 2012		-	-	-	2.449.785	2.449.785	2.534.830	4.984.615
Saldo per 31 Maret 2012		432.076.264	287.428.489	134.090.077	(202.846.790)	650.748.040	17.432.374	668.180.414
Saldo 1 Januari 2013 disajikan kembali	50	432.076.269	287.428.494	134.090.077	(190.010.905)	663.583.935	27.181.628	690.765.563
Pelaksanaan waran	1c,23,24	73	68	-	-	141	-	141
Total laba komprehensif 31 Maret 2013		-	-	-	824.181	824.181	2.045.263	2.869.444
Saldo per 31 Maret 2013		432.076.342	287.428.562	134.090.077	(189.186.724)	664.408.257	29.226.891	693.635.148

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011*)	2010*)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	175.161.034	141.276.531	630.610.962	189.084.277	125.569.024
Pembayaran kas kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(115.018.587)	(91.737.058)	(400.125.527)	(83.098.889)	(122.343.784)
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	52.039	458.810	931.381	213.755	3.374.811
Pembayaran pajak penghasilan badan dan dividen	(4.747.786)	(9.960.237)	(39.701.194)	(3.702.280)	(1.420.041)
Pembayaran untuk beban keuangan	(3.163.971)	(3.894.153)	(30.776.844)	(40.218.863)	(74.878.433)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	52.282.729	36.143.893	160.938.778	62.278.000	(69.698.423)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(31.898.240)	(30.261.350)	(197.985.236)	(187.131.442)	(205.586.067)
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(1.230.236)	-	(4.149.404)	768.887	8.892.443
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(551.628)	(1.684.319)	(2.330.348)	(8.181.335)	(7.289.073)
Penurunan investasi jangka pendek	-	-	-	-	50.000.000
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	2.299.239	(711.840)	(27.017.532)	(4.674.462)	(15.526.442)
Perolehan aset tetap	-	-	(13.570)	(365.665)	(457.884)
Akuisisi entitas anak	-	-	-	(212.221.268)	-
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.380.865)	(32.657.509)	(231.496.090)	(411.805.285)	(169.967.023)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka panjang	(931.436)	-	-	-	(250.009.275)
Hasil dari penerbitan modal saham	141	-	-	-	493.433.440
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	10.271.243	86.271.358	346.484.605	51.141.737
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	-	500.000	1.047.640	-
Hasil dari pelaksanaan waran	-	-	13	33	-
Penerimaan utang wesel	-	-	-	263.830	-
Pembayaran utang pihak berelasi	-	-	(1.000.000)	-	(44.706.998)
Penurunan (peningkatan) kas dalam pembatasan jangka panjang	-	(10.108.949)	4.796.940	(2.502.403)	4.665.139
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(931.295)	162.294	90.568.311	345.293.705	254.524.043
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	19.970.569	3.648.678	20.010.999	(4.233.580)	14.858.597
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	35.859.639	15.848.640	15.848.640	20.082.220	5.223.623
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	55.830.208	19.497.318	35.859.639	15.848.640	20.082.220

Lihat catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Energi Mega Persada Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 238 tanggal 20 Desember 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan Pasal 4 (1) Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-20470.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 17 April 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan, serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang eksplorasi dan perdagangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta. Entitas Anak melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi yang berlokasi di Kepulauan Kangean, Propinsi Jawa Timur serta di Propinsi Riau, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Laut Timor Nusa Tenggara Timur dan Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S.1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang pertama (PUT I) kepada masyarakat sebanyak 4.909.368.195 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp770 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp3.780.213.510.150. Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dan pada tanggal 25 Januari 2006, Perusahaan mencatatkan saham hasil PUT I tersebut pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang kedua (PUT II) kepada masyarakat sebanyak 26.183.297.040 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp185 setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp4.843.909.952.400. Perusahaan juga menawarkan waran seri I sebanyak 4.909.368.195 waran. Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dan pada tanggal 16 Februari 2010 Perusahaan mencatatkan saham dan waran seri I hasil PUT II tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih atau sama dengan 50% saham Entitas Anak berikut ini:

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan (%)			
			31 Maret 2013	2012	31 Desember	
			2013	2012	2011	2010
Kepemilikan secara langsung						
RHI Corporation (RHI)	Delaware, USA	Minyak dan Gas Bumi	100	100	100	100
Energi Mega Pratama, Inc. (EMP Inc)	British Virgin Island	Minyak dan Gas Bumi	50,00	50,00	50,00	50,00
EMP Holdings Singapore Pte Ltd (EMP HS)	Singapura	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Imbang Tata Alam (ITA)	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	99,99	99,99	99,99	99,99
PT EMP Energi Indonesia (EMP EI)	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	99,99	99,99	99,99	99,99
Enviroco Company Limited (ECL)	Sycheles	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
Malacca Brantas Finance, B.V. (MBF)	Belanda	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
Freemont Capital Group Ltd. (FCG)	British Virgin Island	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
PT EMP Tonga (EMPT) (dahulu PT Mosesa Petroleum)	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	75	75	75	75
PT Artha Widya Persada (AWP)	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	70	70	70	70
PT Visi Multi Artha (VMA)	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	70	70	70	70
Energi Mega Persada Finance, B.V (EMP Finance)	Belanda	Perusahaan Investasi	-	-	-	100
EMP International Holdings Pte Ltd (EMP IH)	Singapura	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMPLL)	Singapura	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
EMP International (BVI) Ltd. (EIBL)	British Virgin Islands	Perusahaan Investasi	51	51	51	-
Kepemilikan secara tidak langsung						
<u>Melalui RHI</u>						
EMP Malacca Strait S.A. (EMP MS) (dahulu Kondur Petroleum S.A. (KPSA))	Panama	Minyak dan Gas Bumi	100	100	100	100
<u>Melalui THP</u>						
PT EMP Semberah (EMP Semberah) (dahulu PT Semberani Persada Oil (Semco))	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	99,99	99,99	99,99	99,99
EMP Bentu Limited (EMP Bentu) (dahulu Kalila (Bentu) Ltd. (Bentu))	British Virgin Islands	Minyak dan Gas Bumi	100	100	100	100
PT EMP Gelam (EMP Gelam) (dahulu PT Insani Mitrasani Gelam (IMG))	Indonesia	Minyak dan Gas Bumi	99,99	99,99	99,99	99,99
EMP Korinci Baru Limited (EMP Korinci) (dahulu Kalila (Korinci Baru) Ltd. (Korinci Baru))	British Virgin Islands	Minyak dan Gas Bumi	100	100	100	100
EMP Gebang Limited (EMP Gebang) (dahulu Costa International Group Ltd. (Costa))	British Virgin Islands	Minyak dan Gas Bumi	100	100	100	100

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Bidang Usaha	Persentase Kepemilikan (%)			
			31 Maret 2013	31 Desember		
				2012	2011	2010
<u>Melalui EMP Inc</u> Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL)	Delaware, USA	Minyak dan Gas Bumi	50	50	50	50
EMP Exploration (Kangean), Ltd. (EEKL)		Inggris	50	50	50	50
<u>Melalui EMP EI</u> Goldhill Investment Ltd. (GIL)	Seychelles	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
<u>Melalui EMP IH</u> Allgold (88) Ltd.	Seychelles	Perusahaan Investasi	100	100	100	100
<u>Melalui EIBL</u> EMP ONWJ Ltd. (ONWJ)	Labuan, Malaysia	Minyak dan Gas Bumi	100	100	100	-

Entitas Anak	Tahun Operasi Komersial	Total Aset Sebelum Eliminasi			
		31 Maret 2013	31 Desember		
			2012	2011	2010
Kepemilikan secara langsung					
RHI Corporation (RHI)	1984	620.020.405	598.099.565	579.365.570	351.053.042
Energi Mega Pratama, Inc. (EMP Inc)	2003	593.395.804	580.430.151	561.709.606	412.805.584
EMP Holdings Singapore Pte Ltd (EMP HS)	2008	6.823.067	6.171.568	6.499.972	383.727.501
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	2005	290.321.994	284.698.092	300.769.299	298.905.461
PT Imbang Tata Alam (ITA)	2001	108.209.793	111.503.720	103.598.140	158.091.489
PT EMP Energi Indonesia (EMP EI)	-	129.165.132	125.580.261	116.616.618	116.665.266
Enviroco Company Limited (ECL)	2007	53.600.420	53.600.420	53.600.420	94.716.944
Malacca Brantas Finance, B.V. (MBF)	2005	64.636.339	64.022.164	61.322.969	89.149.653
Freemont Capital Group Ltd. (FCG)	-	-	-	-	11.885.612
PT EMP Tonga (EMPT) (dahulu PT Mosesa Petroleum)	2012	36.213.564	35.378.316	26.203.096	10.426.199
PT Artha Widya Persada (AWP)	-	4.938.404	4.979.068	4.508.189	4.031.075
PT Visi Multi Artha (VMA)	-	4.297.635	4.300.328	3.911.017	3.143.334
Energi Mega Persada Finance, B.V (EMP Finance)	-	-	-	-	26.500
EMP International Holdings Pte Ltd (EMP IH)	-	-	29.116	29.116	26.116
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMPPL)	-	10	5.010	5.010	5.010
EMP International BVI Ltd. (EIBL)	2011	601.178.073	546.523.264	413.234.612	-

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak	Tahun Operasi Komersial	Total Aset Sebelum Eliminasi			
		31 Maret 2013	2012	31 Desember 2011	2010
Kepemilikan secara tidak langsung					
<u>Melalui RHI</u>					
EMP Malacca Strait S.A. (EMP MS) (dahulu Kondur Petroleum S.A. (KPSA))	1995	619.902.612	597.879.904	579.365.570	351.053.042
<u>Melalui THP</u>					
PT EMP Semberah (EMP Semberah) (dahulu PT Semberani Persada Oil (Semco))	1996	37.142.846	55.347.196	76.874.882	145.170.447
EMP Bentu Limited (EMP Bentu) (dahulu Kaliila (Bentu) Ltd. (Bentu))	2012	103.014.643	90.135.131	99.277.513	127.027.270
PT EMP Gelam (EMP Gelam) (dahulu PT Insani Mitrasani Gelam (IMG))	2004	42.374.043	47.537.520	53.670.004	67.059.186
EMP Korinci Baru Limited (EMP Korinci) (dahulu Kaliila (Korinci Baru) Ltd. (Korinci Baru))	2007	21.144.430	24.890.789	26.620.278	45.834.607
EMP Gebang Limited (EMP Gebang) (dahulu Costa International Group Ltd. (Costa))	2004	23.751.382	24.266.249	25.905.129	31.915.228
<u>Melalui EMP Inc</u>					
Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL)	1987	337.059.225	325.637.261	306.774.997	216.577.421
EMP Exploration (Kangean), Ltd. (EEKL)	1987	210.758.989	212.196.689	198.737.094	139.680.183
<u>Melalui EMP EI</u>					
Goldhill Investment Ltd. (GIL)	-	407.883	403.328	156.582	75.935
<u>Melalui EMP IH</u>					
Allgold (88) Ltd.	-	-	-	10	10
<u>Melalui EIBL</u>					
EMP ONWJ Ltd. (ONWJ)	-	530.618.067	473.961.692	333.526.910	-

Entitas Anak EMP Inc merupakan Entitas pengendalian bersama dengan *venturer* lainnya.

Seluruh Entitas Anak (kecuali MBF, EMPIH, EMPPL, ECL, EMP HS, Allgold, FCG dan GIL) memiliki kuasa penambangan baik langsung maupun tidak langsung melalui Perjanjian Bagi Hasil (*Production Sharing Contracts/PSC*) dengan SKK Migas (dahulu "BP Migas") atau Perjanjian Bantuan Teknis (*Technical Assistance Contracts/TAC*) dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

Pada tahun 2011, Perusahaan melikuidasi EMP Finance, Entitas Anak.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Produksi/Pengembangan

Area Eksplorasi

<u>Nama Lokasi</u>	<u>Nama Pemilik Izin Lokasi</u>	<u>Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Akumulasi Biaya Eksplorasi</u>
Blok GMB Tabulako	PT Artha Widya Persada	5 Mei 2009	4 Mei 2039	100	1.963.558
Blok GMB Sangatta-II	PT Visi Multi Artha	5 Mei 2009	4 Mei 2039	60	1.866.279

Area Produksi/Pengembangan

<u>Nama Lokasi</u>	<u>Nama Pemilik Izin Lokasi</u>	<u>Tanggal Perolehan Izin</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
Blok Bentu	EMP Bentu Limited	20 Mei 1991	19 Mei 2021	100,00%
Blok Semberah	PT EMP Semberah	17 Nopember 1995	16 Nopember 2015	100,00%
Blok Korinci Baru	EMP Korinci Baru Limited	15 Mei 1997	14 Mei 2027	100,00%
Blok Sungai Gelam	PT EMP Gelam	15 Mei 1997	14 Mei 2017	100,00%
Blok Malacca Strait	EMP Malacca Strait S.A.	5 Agustus 1970	4 Agustus 2020	60,49%
Blok Offshore North West Java	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	17 Januari 1997	18 Januari 2017	36,72%
Blok Kangean	Kangean Energy Indonesia Ltd.	14 Nopember 1980	13 Nopember 2030	50,00%
Blok Gebang	EMP Gebang Limited	29 Nopember 1985	28 Nopember 2015	50,00%
Blok Masela	Inpex Masela Ltd	16 Nopember 1998	15 Nopember 2028	10,00%
Blok Tonga	PT EMP Tonga	16 Januari 2007	15 Januari 2037	71,25%

<u>Nama Lokasi</u>	<u>Jumlah Cadangan Terbukti *) **)</u>	<u>Total Produksi *)</u>		<u>Sisa Cadangan Terbukti</u>
		<u>Periode Berjalan</u>	<u>Akumulasi Jumlah Produksi</u>	
Blok Bentu	29.357	353	2.139	27.218
Blok Semberah	1.682	103	1.417	265
Blok Korinci Baru	3.292	1	3.137	155
Blok Sungai Gelam	1.593	38	603	990
Blok Malacca Strait	248.125	591	231.283	16.842

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Nama Lokasi	Jumlah Cadangan Terbukti *) **)	Total Produksi *)		Sisa Cadangan Terbukti
		Periode Berjalan	Akumulasi Jumlah Produksi	
Blok Offshore North West Java	126.970	6.187	29.035	97.935
Blok Kangean	344.941	3.973	218.081	126.860
Blok Gebang	1.079	14	639	440
Blok Masela	1.626.000	-	-	1.626.000
Blok Tonga	1.008	-	16	992

*) Satuan untuk cadangan terbukti dan total produksi adalah dalam *Thousand Barrels Oil Equivalent* (MBOE) (Lihat Informasi Tambahan)

**) Estimasi jumlah cadangan terbukti telah disertifikasi oleh konsultan perminyakan independen (Lihat Informasi Tambahan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja
Komisaris	Suyitno Patmosukismo	Suyitno Patmosukismo	Suyitno Patmosukismo
Komisaris	-	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris Independen	A. Qoyum Tjandranegara	A. Qoyum Tjandranegara	A. Qoyum Tjandranegara
Komisaris Independen	Sulaiman Zuhdi Pane	Sulaiman Zuhdi Pane	Sulaiman Zuhdi Pane
Direksi			
Direktur Utama	Imam Pria Agustino	Imam Pria Agustino	Imam Pria Agustino
Direktur	Didit Hidayat Agripinanto	Didit Hidayat Agripinanto	Didit Hidayat Agripinanto
Direktur	Amir Balfas	Amir Balfas	Amir Balfas
Direktur	Syailendra Surmansyah Bakrie	Syailendra Surmansyah Bakrie	-

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 didasarkan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bertanggal 30 Mei 2012, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 238 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Tangerang.

Komposisi Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 didasarkan atas keputusan RUPS tanggal 31 Mei 2011, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 207, yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Tangerang.

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2010 didasarkan atas keputusan RUPS masing-masing bertanggal 28 Mei 2009, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 78 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (*Lanjutan*)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 September 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua : A.Qoyum Tjandranegara
Anggota : Hertanto
Anggota : Toha Abidin

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing sekitar 716, 679, 581 dan 565 karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

PSAK No.3 (Revisi 2010). "Laporan Keuangan Interim," mengatur penyajian laporan keuangan interim, yang berisi laporan keuangan lengkap seperti yang dijelaskan di PSAK 1 (revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" untuk suatu periode interim. Dalam menyusun laporan keuangan interim Perusahaan menggunakan prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahunan.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri." Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis." Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill*.

Biaya-biaya terkait akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- (a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- (b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi *goodwill* terkait; dan
- (c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama." PSAK ini mengatur tentang karakteristik umum ventura bersama sebagai berikut:

- (a) dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Entitas yang dikendalikan bersama dengan entitas lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan menggunakan metode konsolidasian proporsional (*proportionate consolidation*) sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 2009). Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lain, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar *venturer* yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Entitas pengendalian bersama mengendalikan aset ventura, menanggung liabilitas dan beban, dan memperoleh penghasilan secara bersama.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar Kelompok Usaha dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Kelompok Usaha dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Kelompok Usaha berhenti memiliki pengendalian atas ventura bersama.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian bersama, Kelompok Usaha mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari bekas entitas pengendalian bersama saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada asosiasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kapital dan non kapital. Persediaan kapital merupakan persediaan yang digunakan sebagai komponen atas konstruksi suatu aset minyak dan gas bumi. Persediaan kapital dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi. Persediaan non kapital merupakan persediaan yang digunakan sebagai bagian untuk membangun aset minyak dan gas bumi dan juga digunakan untuk pemeliharaan, perbaikan dan kegiatan operasional. Persediaan non kapital yang terkait dengan kegiatan untuk membangun aset minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas sedangkan persediaan non kapital yang terkait dengan kegiatan pemeliharaan, perbaikan dan operasional dibebankan kedalam laba rugi saat digunakan.

Persediaan kapital dan non kapital yang dibeli, menurut perjanjian PSC atau TAC adalah milik SKK Migas atau Pertamina ketika persediaan tersebut tiba di Indonesia.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*). Penyisihan atas kerugian persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya, yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang bersangkutan pada akhir tanggal pelaporan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi." PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan pengungkapan.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara 20% - 50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi (biaya perolehan) tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laba rugi komprehensif konsolidasian interim. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

i. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap." Berdasarkan PSAK revisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	4

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 64 (Revisi 2011), "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral." PSAK No. 64 (Revisi 2011) menetapkan bahwa suatu entitas diwajibkan untuk menentukan kebijakan akuntansi yang menspesifikasi atas pengeluaran diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan menerapkan kebijakan tersebut secara konsisten.

Entitas Anak menentukan bahwa seluruh biaya sehubungan dengan aktivitas eksplorasi, akuisisi dan evaluasi aset minyak dan gas bumi, termasuk biaya *overhead* yang langsung terkait serta beban bunga yang berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Aset eksplorasi dan evaluasi ini tidak diamortisasi. Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi dapat melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Untuk penilaian atas penurunan nilai, Kelompok Usaha memilih berdasarkan geografis, basis negara per negara (*country-by-country*). Dalam hal ini aset eksplorasi dan evaluasi dialokasikan kedalam aset pengembangan/produksi dalam segmen geografis yang sama dan diuji untuk penurunan nilai. Setiap rugi penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode penurunan nilai tersebut terjadi.

Satu atau lebih dari fakta dan keadaan berikut dapat mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha harus menguji aset eksplorasi dan evaluasi untuk penurunan nilai:

- (a) Hak untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu telah berakhir atau akan berakhir pada waktu dekat dan tidak dapat diperpanjang.
- (b) Pengeluaran substantif pada eksplorasi lebih lanjut untuk evaluasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah tertentu tidak dianggarkan atau direncanakan.
- (c) Kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas cadangan minyak dan gas bumi pada wilayah tertentu yang tidak menemukan dalam jumlah yang ekonomis atas cadangan minyak dan gas bumi serta Entitas Anak memutuskan untuk menghentikan kegiatan di wilayah tertentu tersebut.
- (d) Data yang tersedia menunjukkan bahwa, walaupun kegiatan pengembangan di wilayah tertentu kemungkinan dapat dilakukan, akan tetapi nilai tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi tidak dapat dipulihkan seluruhnya dari penjualan dan pengembangan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian interim, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasikan ke aset minyak dan gas bumi ketika kelayakan teknis dan komersialitas untuk memproduksi minyak dan gas bumi sudah dapat dibuktikan. Aset eksplorasi dan evaluasi akan dinilai untuk penurunan nilai, dan kerugian penurunan nilai diakui, sebelum reklasifikasi.

I. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya atas aset minyak dan gas bumi dicatat secara terpisah dan termasuk didalamnya biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersial atas suatu wilayah kerja yang dapat dibuktikan dan seluruh kegiatan pengeboran pengembangan dan pengeluaran *subsurface* lainnya.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian PSC dan TAC.

Seluruh biaya perolehan aset minyak dan gas bumi yang dikapitalisasi, termasuk estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk pengembangan cadangan terbukti di masa yang akan datang, disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan produksi kotor yang dibagi dengan estimasi jumlah cadangan terbukti (*proven reserves*), dengan basis negara per negara. Investasi dalam proyek-proyek besar yang dalam pengembangan tidak disusutkan dan diamortisasi sampai minyak dan gas bumi diproduksi secara komersial.

Besarnya biaya-biaya yang dapat dikapitalisasi ditentukan berdasarkan hasil "*ceiling test*", yang pada dasarnya membatasi biaya-biaya sampai sebesar jumlah keseluruhan dari: (1) estimasi atas nilai sekarang (*estimated present value*), yang didiskonto dengan menggunakan tingkat bunga sebesar 10% atas nilai pendapatan neto di masa yang akan datang, berdasarkan kondisi ekonomi dan operasional saat ini; (2) biaya atas cadangan yang belum terbukti (*unproven reserve*) dan biaya pengembangan yang belum diamortisasi; dan (3) nilai terendah antara biaya perolehan atau estimasi nilai wajar (*fair value*) dari aset atas cadangan yang belum terbukti yang termasuk di dalam aset yang disusutkan dan diamortisasi. Kelebihan atas biaya yang dikapitalisasi akan dibebankan sebagai biaya dan diungkapkan dalam periode yang bersangkutan.

Aset minyak dan gas bumi diasuransikan untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan.

m. Aset Lain-lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai akun aset tertentu disajikan sebagai aset lain-lain.

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yang sama dengan biaya perolehan dikurangi kombinasi dari akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (jika ada).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa." Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Liabilitas Untuk Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Entitas Anak mengakui liabilitas pembongkaran untuk memindahkan dan merestorasi area atas fasilitas perlengkapan minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset lainnya di masa yang akan datang sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam PSC atau TAC dan peraturan lingkungan hidup. Entitas Anak juga diwajibkan untuk menyediakan dana yang akan digunakan untuk membiayai program pembongkaran dan restorasi tersebut.

Estimasi atas biaya pembongkaran dan restorasi tersebut diakui sebagai komponen aset dalam aset minyak dan gas bumi, yang disusutkan/didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi. Estimasi tersebut direviu setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area tersebut dinyatakan dalam nilai kini pada akhir periode.

Pembalikan efek diskonto dalam penghitungan provisi atas liabilitas dan restorasi area diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim periode berjalan.

Dalam banyak kasus, pembongkaran aset terjadi di masa akan datang atau mendekati akhir masa PSC atau TAC. Perkiraan biaya pembongkaran di masa datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut dilakukan dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan. Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian menyangkut besarnya liabilitasnya. Estimasi tersebut ditelaah dan disesuaikan setiap tahun bila diperlukan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset." Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Rugi dari penurunan nilai aset yang diakui pada periode sebelumnya, dibalik ketika rugi penurunan nilai itu sudah tidak ada lagi atau sudah berkurang. Perolehan kembali dicatat dalam laporan laba atau rugi. Tetapi kenaikan dari aset karena perolehan kembali yang disebabkan dari rugi penurunan nilai diakui itu tidak boleh melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (seandainya setelah dikurangi depresiasi dan amortisasi) tidak ada kerugian penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

q. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman." Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan." PSAK revisi ini mengatur kapan terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan/atau gas bumi diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan/atau gas bumi diakui berdasarkan basis kepemilikan pada lapangan yang telah berproduksi (*entitlement method*) pada saat minyak mentah dan/atau gas bumi dikirim ke pelanggan. Pendapatan yang diperoleh dari suatu PSC dan TAC diakui berdasarkan bagian neto sesuai dengan kesepakatan dalam PSC dan TAC.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Semua beban yang menyangkut kegiatan produksi dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*." Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja untuk karyawannya sesuai dengan Kontrak Kerja Karyawan/Peraturan Kelompok Usaha. Entitas Anak, KEIL, EMP MS, ITA, EMP Semberah, EMP Gelam dan EMP Bentu juga memberikan imbalan kerja dari program pensiun iuran pasti. Iuran yang ditanggung Entitas Anak diakui sebagai beban periode berjalan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dan aset program yang terkait dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

t. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan."

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Beban pajak kini Entitas Anak di luar negeri dimana Entitas Anak berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara masing-masing.

Beban pajak kini Entitas Anak yang beroperasi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi berdasarkan PSC dan TAC ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat PSC dan TAC disepakati.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar dimuka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar dimuka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan dampak efek bersifat dilutif.

Efek berpotensi saham biasa bersifat antidilutif jika konversinya menjadi saham biasa akan meningkatkan laba per saham dari operasi normal yang berkelanjutan, atau menurunkan rugi per saham dari operasi normal yang berkelanjutan. Dalam menghitung laba per saham dilusian, efek berpotensi saham biasa yang antidilutif diabaikan.

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi." PSAK revisi ini mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. PSAK ini juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. PSAK ini mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

w. Transaksi dan Penjabaran Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD tersebut disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dari Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan USD pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	31 Maret 2013	2012	31 Desember	
			2011	2010
Mata Uang				
10.000 Rupiah	1,03	1,03	1,10	1,11
1 Euro	-	-	1,29	1,33

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditunjukkan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan lainnya, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang untuk memperoleh nilai tercatat neto, pada pengakuan awal. Bunga yang terjadi dari penerapan suku bunga efektif diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

y. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan pada bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, atau adanya peristiwa kuasi reorganisasi, serta diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, atau pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

aa. Provisi dan Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi." PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Basis cadangan minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi pada tingkat yang dihitung berdasarkan cadangan terbukti yang telah ditentukan dan menggabungkan estimasi atas biaya pengembangan dan produksi di masa mendatang atas cadangan tersebut. Cadangan komersial ditentukan dengan menggunakan estimasi minyak dan gas bumi yang ada, faktor yang dapat dipulihkan dan harga minyak dan gas bumi di masa mendatang, serta memiliki dampak pada porsi cadangan kotor yang dapat diatribusikan pada Pemerintah Indonesia berdasarkan perjanjian kontrak bagi hasil. Biaya pengembangan di masa mendatang diestimasi dengan menggunakan asumsi jumlah yang diperlukan untuk memperoleh cadangan komersial, biaya atas sumur dan fasilitas produksi yang terkait, dan biaya modal lainnya.

Nilai tercatat aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan atas tarif amortisasi unit produksi dapat berdampak sejauh pada perbedaan atas produksi aktual di masa mendatang dengan perkiraan kini produksi di masa mendatang berdasarkan cadangan terbukti. Hal ini biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi.

Operasi pengendalian bersama

Operasi pengendalian bersama yang melibatkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya dari Entitas Anak dan *venturer* lainnya yang bergerak di industri minyak dan gas bumi yang tidak mendirikan suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya.

Entitas Anak yang bergerak di industri minyak dan gas bumi mencatat dalam laporan keuangannya atas aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung, beban yang ditanggung dan pendapatan yang diperoleh dari penjualan minyak dan gas bumi berdasarkan PSC atau TAC.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Memperkirakan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Kelompok Usaha yang dapat memicu penilaian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) Tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditanggungkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN *(Lanjutan)*

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Kelompok Usaha.

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi yang dapat terjadi di masa mendatang akibat kejadian di masa lalu, melalui konsultasi dengan penasehat Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Akuisisi atas seratus persen (100%) saham CNOOC ONWJ LTD.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan melalui Entitas Anak, EMP International (BVI) Limited (EIBL), mengakuisisi seratus persen (100%) kepemilikan saham di CNOOC ONWJ LTD., sebuah perusahaan yang bersama dengan partisipan lainnya bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerjasama Offshore North West Java ("ONWJ PSC") dengan SKK Migas. Wilayah kerja ONWJ PSC yang meliputi 8.300 kilometer persegi terletak di Jawa Barat, Indonesia. ONWJ PSC akan berakhir pada tanggal 18 Januari 2017, kecuali diperpanjang. CNOOC ONWJ LTD. memegang hak berpartisipasi sebesar 36,72% di ONWJ PSC. CNOOC ONWJ LTD. sebelumnya dimiliki oleh CNOOC Southeast Asia Limited. 51% saham EIBL dimiliki oleh Perusahaan, dan sisanya 49%, dimiliki oleh Owen Holdings Limited. Akuisisi tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan dalam bentuk pengembangan kegiatan usaha melalui Entitas Anaknya.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan imbalan yang dibayar atas akuisisi saham CNOOC ONWJ LTD. dan total aset dan liabilitas yang diambil alih yang diakui pada tanggal akuisisi:

	<u>USD</u>
Imbalan yang dibayar melalui pembayaran kas	212.221.268
Biaya yang terkait dengan akuisisi saham CNOOC ONWJ diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	2.060.000
Nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih	
Aset lancar	57.431.838
Aset tidak lancar	317.720.243
Liabilitas jangka pendek	(77.468.970)
Liabilitas jangka panjang	(85.461.843)
Total Aset Neto Teridentifikasi	<u>212.221.268</u>

Tidak ada *goodwill* yang timbul dari transaksi ini.

Pada tanggal 6 Januari 2012, CNOOC ONWJ LTD. telah berubah nama menjadi EMP ONWJ Ltd. dan perubahan tersebut telah diberitahukan kepada SKK Migas.

Menejemen berkeyakinan telah mematuhi peraturan Bapepam-LK terkait dengan transaksi tersebut diatas.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kas	<u>533.401</u>	<u>232.425</u>	<u>120.475</u>	<u>110.173</u>
Bank				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	272.002	369.525	2.116.092	168.457
Citibank N.A., Jakarta	240.462	470.064	328.331	480.726
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	115.690	90.924	240.933	71.152
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	53.371	75.633	160.870	547.800
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Citibank N.A., Jakarta	46.367.859	23.383.165	9.163.177	9.136.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	5.298.645	4.687.423	566.564	5.448.912
PT Bank Mega Tbk, Jakarta	69.396	155.461	165.131	363.832
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	22.921	17.109	142.518	237.352

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Standard Chartered Bank, Singapura	5.693	5.693	156.582	156.642
UBS AG, Singapura	20.117	60.272	362.530	2.935.079
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	30.063	25.293	47.158	35.475
<u>Euro</u>				
ABN Amro Bank N.V., Belanda	-	-	53.060	53.060
Total Bank	52.496.219	29.340.562	13.502.946	19.634.523
Setara kas				
Deposito berjangka				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Jakarta	289.824	1.252.105	240.711	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.471.409	1.929.863	-
PT Bank Capital	-	-	-	189.160
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Jakarta	2.510.764	2.563.138	54.645	148.364
Total setara kas	2.800.588	6.286.652	2.225.219	337.524
Total	55.830.208	35.859.639	15.848.640	20.082.220

Kas dan setara kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Rupiah	5,25%	5,50%	5,00%	9,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00%	1,00%	2,25%

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Entitas Anak, Enviroco Company Ltd. (ECL) dan EMP Malacca Strait S.A (EMP MS) (dahulu Kondur Petroleum SA), menempatkan dana di Riseley Management Ltd. (RML), pihak ketiga. Nilai investasi neto yang ditempatkan masing-masing oleh ECL dan EMP MS adalah sebesar USD53,6 juta dan USD15 juta pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Perjanjian jasa investasi ini pertanggal 29 Juni 2012 dan 15 September 2008 berlaku selama 1 dan 5 tahun sejak tanggal ditempatkan. Penebusan investasi ini dapat dilakukan setiap saat.

Peningkatan nilai investasi neto yang diharapkan setiap tahunnya oleh ECL dan EMP MS atas penempatan dananya di RML diestimasikan masing-masing sebesar 7% dan 9% plus LIBOR (*London Inter Bank Offered Rate*). Tidak ada pendapatan yang diakui dari investasi ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Berdasarkan penelaahan terhadap status penempatan dana investasi di RML, manajemen ECL dan EMP MS berkeyakinan bahwa seluruh penempatan dana tersebut dapat dipulihkan, sehingga penyisihan untuk penurunan nilai atas investasi tersebut tidak diperlukan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan - Pihak Ketiga

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Pelanggan dalam negeri				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	49.148.052	43.104.107	4.784.509	907.346
PT Pertagas Niaga	8.970.742	5.384.915	-	-
PT Pertamina (Persero)	5.847.942	9.189.351	10.061.107	6.961.939
PT Petrokimia Gresik (Persero)	5.023.815	4.019.836	779.042	2.923.467
PT Pupuk Kujang	5.011.194	2.434.029	3.499.221	-
PT Riau Andalan Pulp & Paper	2.828.151	3.191.544	3.100.314	222.793
SKK Migas	1.316.483	2.051.014	1.197.749	451.328
PT Indogas Kriya Dwiguna	1.079.869	3.251.424	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	625.177	625.177	625.177	159.235
PT SPR Langgak	-	1.558.944	-	-
PT Delta Energy Indonesia	-	-	8.864.495	-
Pelanggan luar negeri				
Toyota Tshusho Corporation International Pte. Ltd.	24.305.530	25.591.138	-	-
Global Energy Resources Pte., Ltd.	171.439	171.439	-	-
China Offshore Oil (Singapore)	85.149	85.150	34.784.028	-
Petro Diamond Pte., Ltd.	36.365	36.365	5.212.919	2.085.581
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	-	-	3.812.300	-
Well Pacific Energy Pte. Ltd.	-	-	-	10.199.335
Total	104.449.908	100.694.433	76.720.861	23.911.024
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(465.942)	(653.925)	-	-
Neto	103.983.966	100.040.508	76.720.861	23.911.024

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Saldo awal periode/tahun	653.925	-	-	-
Penyisihan (penghapusan) selama periode/tahun berjalan	(187.983)	653.925	-	-
Saldo Akhir Periode/Tahun	465.942	653.925	-	-

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Sampai dengan 30 hari	65.390.542	89.038.330	50.365.017	18.795.349
Lebih dari 30 - 60 hari	21.588.465	7.435.481	24.675.977	4.682.704
Lebih dari 60 hari	17.004.959	3.566.697	1.679.867	432.971
Total	103.983.966	100.040.508	76.720.861	23.911.024

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha Entitas Anak dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang kepada Credit Suisse, masing-masing sebesar USD16.551.755, USD16.443.069, USD18.149.891 dan USD18.738.029 pada tanggal 31 Maret 2013, dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 (Catatan 24).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
SKK Migas	53.719.860	51.476.528	36.716.932	21.925.234
Piutang dari <i>operator</i>	31.167.281	4.863.624	10.817.946	-
Pinjaman karyawan	11.021.923	10.078.571	10.891.134	2.556.805
PT Capitalinc Investment Tbk (Capitalinc)	6.541.677	7.047.471	5.776.670	4.921.409
Piutang dari pemasok	4.539.864	8.650.696	7.028.368	15.329.162
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	27.617.765	36.084.525	14.655.036	5.012.055
Total	134.608.370	118.201.415	85.886.086	49.744.665
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(5.443.112)	(2.678.553)	(2.685.487)	(2.574.104)
Neto	129.165.258	115.522.862	83.200.599	47.170.561

Piutang lain-lain seluruhnya adalah merupakan piutang kepada pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Saldo awal periode/ tahun	2.678.553	2.685.487	2.574.104	839.896
Penyisihan penurunan nilai	2.764.559	-	133.241	1.696.001
Revisi penyisihan penurunan nilai	-	(6.934)	(21.858)	38.207
Saldo Akhir Periode/Tahun	5.443.112	2.678.553	2.685.487	2.574.104

Piutang kepada SKK Migas merupakan piutang atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagih kembali kepada SKK Migas atas PPN yang telah dibayar oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang industri minyak dan gas di Indonesia yang dalam tahap produksi.

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Pinjaman ini dilunasi karyawan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Piutang dari operator merupakan akumulasi perbedaan antara *Cash Call* yang dibayar oleh Entitas Anak, EMP ONWJ Ltd., kepada operator ONWJ PSC (PT Pertamina Hulu Energi ONWJ) dan pengeluaran kas oleh operator.

Piutang kepada Capitalinc merupakan:

- Surat Promes yang diterbitkan oleh Capitalinc kepada Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 10% untuk piutang dalam mata uang USD dan 12,5% untuk piutang dalam mata uang Rupiah. Piutang atas Surat Promes ini dapat dilunasi oleh Capitalinc setiap saat.
- Biaya tertentu yang dibayarkan oleh Perusahaan atas nama Capitalinc dan akan ditagihkan ke Capitalinc. Piutang ini tidak dikenakan bunga.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang kepada pemasok merupakan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi pemasok, yang dibiayai terlebih dahulu oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang industri minyak dan gas di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang lain-lain, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	50.141.874	50.476.945	45.888.769	29.359.967
Bahan kimia dan lain-lain	589.149	1.089.583	948.857	10.286.944
Total	50.731.023	51.566.528	46.837.626	39.646.911
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(2.489.691)	(2.489.691)	(540.405)	-
Neto	48.241.332	49.076.837	46.297.221	39.646.911

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Saldo awal periode/tahun	2.489.691	540.405	-	-
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	1.949.286	540.405	-
Saldo Akhir Periode/Tahun	2.489.691	2.489.691	540.405	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan asuransi atas Aset Minyak dan Gas Bumi (Catatan 17).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Biaya dibayar dimuka				
Sewa	783.942	599.135	621.555	627.505
Asuransi	207.743	207.997	171.618	212.974
Uang Muka				
Proyek	3.153.950	3.331.972	3.067.709	8.907.384
Lainnya (masing-masing dibawah USD1 juta)	4.834.183	3.195.434	1.151.996	3.540.856
Total	8.979.818	7.334.538	5.012.878	13.288.719

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan biaya produksi yang ditangguhkan dari Entitas Anak atas produksi minyak mentah yang belum terjual pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Maret 2013, Kelompok Usaha berencana dan memiliki komitmen untuk mengalihkan 10% kuasa penambangan di Blok Masela yang saat ini dipegang oleh PT EMP Energi Indonesia (EMP EI), Entitas Anak.

Terkait dengan rencana dan komitmen pada tanggal 27 Mei 2013, EMP EI menandatangani perjanjian pengalihan kuasa penambangan (*Assignment Agreement*) dengan INPEX Masela, Ltd. (INPEX) dan Shell Upstream Overseas Services (I) Limited (SHELL). Berdasarkan *Assignment Agreement* tersebut, EMP akan mengalihkan 10% kuasa penambangan di Blok Masela kepada INPEX dan SHELL masing-masing sebesar 5% dengan nilai total pengalihan sebesar USD313.000.000.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset minyak dan gas bumi di Blok Masela sebagai aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Nilai tercatat dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ini lebih rendah dari nilai wajar setelah dikurangi oleh biaya penjualan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas dalam aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

a. Aset

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Piutang	1.114.069	-	-	-
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	143.275	-	-	-
Aset minyak dan gas bumi	123.819.788	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	3.646.871	-	-	-
Total	128.724.003	-	-	-

b. Liabilitas

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Utang usaha	1.008.795	-	-	-
Utang lain-lain	456	-	-	-
Beban akrual	886.832	-	-	-
Utang pajak	81.643	-	-	-
Utang pajak tangguhan	194.669	-	-	-
Total	2.172.395	-	-	-

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Analisis hasil operasi atas aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>
Laba (rugi) operasi	-
Penghasilan (beban) lain-lain	-
Laba (rugi) sebelum pelepasan aset tidak lancar yang diklasifikasikan untuk dijual	-
Rugi atas pelepasan aset tidak lancar yang diklasifikasikan untuk dijual	(53.157)
Rugi Setelah Pelepasan Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan untuk dijual	-

Berikut adalah informasi yang terkait dengan arus kas atas aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual:

	<u>31 Maret 2013</u>
Aktivitas operasi	(411.741)
Aktivitas investasi	(2.668.416)
Total Arus Kas	(3.080.157)

13. KAS DALAM PEMBATASAN JANGKA PANJANG

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
PT Bank Mega Tbk, Jakarta	34.366.082	34.408.534	34.368.630	34.363.259
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	13.356.482	13.356.483	13.303.172	12.582.641
Credit Suisse (CS), Singapura	11.098.352	10.124.464	14.961.308	12.484.055
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	4.700.647	4.696.625	2.796.493	417.685
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	53	53	1.194.615	-
Total	<u>63.521.616</u>	<u>62.586.159</u>	<u>66.624.218</u>	<u>59.847.640</u>

Penempatan dana pada PT Bank Mega Tbk adalah penempatan oleh:

- Perusahaan

Penempatan dana dalam bentuk deposito berjangka merupakan jaminan atas utang Entitas Anak kepada beberapa pemasok (Catatan 21). Saldo pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar USD30.000.000. Tingkat suku bunga atas deposito berjangka ini adalah 1% per tahun.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

13. KAS DALAM PEMBATASAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Entitas Anak, AWP dan VMA

Penempatan dana dalam bentuk penerbitan bank garansi terkait dengan persyaratan yang diwajibkan dalam kontrak PSC.

Saldo penempatan dana Entitas Anak, AWP dan VMA adalah masing-masing sebesar USD4.366.682 USD4.408.534, USD4.368.630 dan USD4.363.259 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Penempatan dana pada Credit Suisse (CS) adalah penempatan oleh:

- Entitas Anak, EMP HS

Penempatan dana sehubungan dengan *Cash and Account Management Agreement (CAMA)* antara Perusahaan, EMP HS, EMP MS, ITA, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Bentu, EMP Korinci, EMP Gebang dan CS yang menjadi jaminan bagi fasilitas kredit yang diterima dari CS pada tanggal 8 September 2008 (Catatan 24). Saldo penempatan dana tersebut adalah masing-masing sebesar USD7.655.194, USD7.593.614, USD6.495.464 dan USD12.484.056 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

- Entitas Anak, EIBL

Penempatan dana sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima EIBL dari ND Owen Holding Limited pada tanggal 20 Desember 2011 (Catatan 24). Saldo penempatan dana tersebut adalah masing-masing sebesar USD3.443.158, USD2.530.850 dan USD8.465.844 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011.

Penempatan dana pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 merupakan penempatan dana untuk mendanai liabilitas atas restorasi area yang ditinggalkan terkait dengan operasi minyak dan gas bumi di Indonesia (Catatan 43).

Dana yang ditempatkan pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) adalah penempatan dana sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas (GSA) di Entitas Anak, Kangean Energy Indonesia Ltd. Dalam GSA tersebut, HSBC ditunjuk sebagai pihak Penjamin (*Trustee*). Dana yang diterima dari pelanggan atas penjualan gas tersebut ditempatkan terlebih dahulu di HSBC, sebelum didistribusikan kepada Partisipan dalam Kangean PSC. Penempatan dana ini juga digunakan untuk membayar biaya penyaluran atas penjualan gas tersebut kepada PT Pertamina.

14. PIUTANG/UTANG PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

- Perusahaan melalui satu atau lebih perantara, adalah entitas sepengendali dengan Lapindo Brantas, Inc (LBI), PT Energi Timur Jauh (ETJ) dan Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE).
- PT Bumi Resources Tbk, PT Bakrie Swasakti Utama dan Perusahaan memiliki pemegang saham yang sama.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak-pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. PIUTANG/UTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Piutang Pihak Berelasi

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
PT Energi Timur Jauh (ETJ)	72.378.847	64.465.294	61.443.833	55.551.708
Lapindo Brantas Inc. (LBI)	68.075.268	67.297.861	65.530.936	63.635.787
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	192.275	176.369	109.765	104.632
Total	140.646.390	131.939.524	127.084.534	119.292.127
Persentase terhadap Total Aset	6,59%	6,37%	6,69%	9,23%

Piutang kepada LBI merupakan pemberian pinjaman ke LBI, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Piutang kepada ETJ merupakan piutang yang sebagian besar timbul dari pembayaran uang muka berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 1998 (Catatan 40b). Piutang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

c. Utang Pihak Berelasi

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	5.266.226	5.266.226	6.273.126	6.273.126
Global Overseas Enterprise Ltd. (GOE)	1.851.442	1.848.886	1.610.936	1.550.405
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	107.605	98.776	37.155	30.054
Total	7.225.273	7.213.888	7.921.217	7.853.585
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,50%	0,52%	0,64%	1,20%

Utang kepada BUMI merupakan utang atas biaya-biaya tertentu Entitas Anak, PT Artha Widya Persada dan PT Visi Multi Artha. Utang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Utang kepada GOE timbul dari pengambil-alihan kuasa pertambangan di blok Bentu PSC dan blok Korinci Baru PSC dari Petroz Bentu Ldc. dan Petroz Korinci Baru Ldc. pada tanggal 7 Agustus 2005. Utang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

d. Uang Jaminan

Uang jaminan atas sewa ruang gedung Kelompok Usaha, di Bakrie Tower yang dimiliki oleh PT Bakrie Swasakti Utama, pihak berelasi (Catatan 18).

e. Utang Usaha

Utang usaha atas sewa ruang gedung Kelompok Usaha, di Bakrie Tower yang dimiliki oleh PT Bakrie Swasakti Utama, pihak berelasi (Catatan 21).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

14. PIUTANG/UTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Total remunerasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD0,69 juta dan USD0,70 juta, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD3,30 juta (setara dengan Rp31,96 miliar), USD2,58 juta (setara dengan Rp23,43 miliar) dan USD2,30 juta (setara dengan Rp20,93 miliar). Tidak terdapat imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<u>Saldo 1 Januari 2013</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo 31 Maret 2013</u>
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.830.421	-	-	-	1.830.421
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.231.608	16.159	-	-	1.247.767
Jumlah Tercatat	<u>598.813</u>				<u>582.654</u>
	<u>Saldo 1 Januari 2012</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo 31 Desember 2012</u>
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.816.851	13.570	-	-	1.830.421
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.006.802	224.806	-	-	1.231.608
Jumlah Tercatat	<u>810.049</u>				<u>598.813</u>
	<u>Saldo 1 Januari 2011</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo 31 Desember 2011</u>
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	994.136	365.665	-	457.050	1.816.851
Kendaraan	102.283	-	102.283	-	-
Aset dalam penyelesaian	457.050	-	-	(457.050)	-
Total Harga Perolehan	1.553.469	365.665	102.283	-	1.816.851
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	923.076	83.726	-	-	1.006.802
Kendaraan	102.283	-	102.283	-	-
Total Akumulasi Penyusutan	1.025.359	83.726	102.283	-	1.006.802
Jumlah Tercatat	<u>528.110</u>				<u>810.049</u>

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2010
Harga Perolehan					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	993.302	834	-	-	994.136
Kendaraan	102.283	-	-	-	102.283
Aset dalam penyelesaian	-	457.050	-	-	457.050
Total Harga Perolehan	1.095.585	457.884	-	-	1.553.469
Akumulasi Penyusutan					
<i>Pemilikan langsung</i>					
Peralatan dan perlengkapan kantor	861.557	61.519	-	-	923.076
Kendaraan	102.283	-	-	-	102.283
Total Akumulasi Penyusutan	963.840	61.519	-	-	1.025.359
Jumlah Tercatat	131.745				528.110

Penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD16.158 dan USD58.364 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD224.806, USD83.726 dan USD61.519 dibebankan pada beban usaha (Catatan 33).

Aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.

Seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Aset tetap tersebut belum disusutkan penuh.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Harga perolehan	867.079	854.752	693.481	615.490
Akumulasi penyusutan	867.079	854.752	693.481	615.490

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Harga jual	-	-	102.283	-
Nilai tercatat	-	-	102.283	-
Rugi atas Pelepasan	-	-	-	-

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

Akun ini terdiri dari:

<u>Area Kepemilikan</u>	<u>Saldo 1 Januari 2013</u>	<u>Akuisisi dan Penambahan</u>	<u>Dipindahkan ke Aset Minyak dan Gas Bumi</u>	<u>Saldo 31 Maret 2013</u>
PSC Tabulako	1.704.568	258.990	-	1.963.558
PSC Sangatta-II	1.573.641	292.638	-	1.866.279
Total	3.278.209			3.829.837

<u>Area Kepemilikan</u>	<u>Saldo 1 Januari 2012</u>	<u>Akuisisi dan Penambahan</u>	<u>Dipindahkan ke Aset Minyak dan Gas Bumi</u>	<u>Saldo 31 Desember 2012</u>
PSC Tonga	29.839.201	1.842.275	(31.681.476)	-
PSC Tabulako	1.516.591	187.977	-	1.704.568
PSC Sangatta-II	1.273.545	300.096	-	1.573.641
Total	32.629.337			3.278.209

<u>Area Kepemilikan</u>	<u>Saldo 1 Januari 2011</u>	<u>Akuisisi dan Penambahan</u>	<u>Dipindahkan ke Aset Minyak dan Gas Bumi</u>	<u>Saldo 31 Desember 2011</u>
PSC Tonga	21.944.530	7.894.671	-	29.839.201
PSC Tabulako	1.354.124	162.467	-	1.516.591
PSC Sangatta-II	1.149.348	124.197	-	1.273.545
Total	24.448.002			32.629.337

<u>Area Kepemilikan</u>	<u>Saldo 1 Januari 2010</u>	<u>Akuisisi dan Penambahan</u>	<u>Dipindahkan ke Aset Minyak dan Gas Bumi</u>	<u>Saldo 31 Desember 2010</u>
PSC Tonga	15.175.850	6.768.680	-	21.944.530
PSC Tabulako	1.006.924	347.200	-	1.354.124
PSC Sangatta-II	976.155	173.193	-	1.149.348
Total	17.158.929			24.448.002

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>	<u>2010</u>
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya	2.679.880.003	2.734.106.458	2.300.793.373	984.864.865
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya dalam pengerjaan	175.374.500	184.036.494	382.001.299	245.396.462
Total	2.855.254.503	2.918.142.952	2.682.794.672	1.230.261.327
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(1.595.094.253)	(1.518.367.540)	(1.373.279.141)	(417.379.480)
Jumlah Tercatat	1.260.160.250	1.399.775.412	1.309.515.531	812.881.847

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

Rincian mutasi aset minyak dan gas bumi berdasarkan area kepemilikan adalah sebagai berikut:

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari 2013	Penambahan (Pengurangan)	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi	Pindahan dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi	Dipindahkan ke Aset Tidak Lancar Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual	Saldo 31 Maret 2013
PSC Kangean	469.910.000	1.266.689	(18.683.010)	-	-	452.493.679
PSC ONWJ	393.447.566	40.856.980	(23.267.726)	-	-	411.036.820
PSC Selat Malaka	150.311.449	(6.935.752)	(6.305.079)	-	-	137.070.618
PSC Masela	120.775.481	3.044.307	-	-	(123.819.788)	-
PSC Bentu	54.695.150	1.592.762	(1.687.252)	-	-	54.600.660
TAC Semberah	25.307.190	(7.166.364)	(5.042.493)	-	-	13.098.333
TAC Gelam	22.024.301	(546.013)	(1.247.028)	-	-	20.231.260
PSC Korinci Baru	746.172	(475.835)	(987)	-	-	269.350
PSC Gebang	1.267.504	93.236	(9.469)	-	-	1.351.271
PSC Tonga	33.357.810	168.230	-	-	-	33.526.040
Total	1.271.842.623	31.898.240	(56.243.044)	-	(123.819.788)	1.123.678.031
Efek Cost Pool	127.932.789	-	8.549.430	-	-	136.482.219
Jumlah Tercatat	1.399.775.412					1.260.160.250

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari 2012	Penambahan (Pengurangan)	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi	Pindahan dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi	Dipindahkan ke Aset Tidak Lancar Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual	Saldo 31 Desember 2012
PSC Kangean	478.813.783	37.359.473	(46.263.256)	-	-	469.910.000
PSC ONWJ	320.827.414	141.731.011	(69.110.859)	-	-	393.447.566
PSC Selat Malaka	174.007.462	7.693.887	(31.389.900)	-	-	150.311.449
PSC Masela	112.257.720	8.517.761	-	-	-	120.775.481
PSC Bentu	54.338.359	4.201.610	(3.844.819)	-	-	54.695.150
TAC Semberah	52.539.718	657.255	(27.889.783)	-	-	25.307.190
TAC Gelam	30.988.803	2.301.220	(11.265.722)	-	-	22.024.301
PSC Korinci Baru	1.711.209	(829.352)	(135.685)	-	-	746.172
PSC Gebang	1.803.057	40.504	(576.057)	-	-	1.267.504
PSC Tonga	-	1.993.435	(317.101)	31.681.476	-	33.357.810
Total	1.227.287.525	203.666.804	(190.793.182)	31.681.476	-	1.271.842.623
Efek Cost Pool	82.228.006	-	45.704.783	-	-	127.932.789
Jumlah Tercatat	1.309.515.531					1.399.775.412

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari 2011	Penambahan (Pengurangan)	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi	Pindahan dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi	Dipindahkan ke Aset Tidak Lancar Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual	Saldo 31 Desember 2011
PSC Kangean	336.549.977	148.933.623	6.669.817	-	-	478.813.783
PSC Selat Malaka	159.185.242	31.325.372	16.503.152	-	-	174.007.462
PSC Masela	107.156.322	5.101.398	-	-	-	112.257.720
TAC Semberah	53.825.130	4.584.748	5.870.160	-	-	52.539.718
PSC Bentu	53.052.065	2.827.594	1.541.300	-	-	54.338.359
TAC Gelam	34.797.566	5.081.792	8.890.555	-	-	30.988.803
PSC Korinci Baru	2.236.608	84.020	609.419	-	-	1.711.209
PSC Gebang	1.711.917	109.234	18.094	-	-	1.803.057
PSC ONWJ	-	321.739.259	911.845	-	-	320.827.414
Total	748.514.827	519.787.040	41.014.342	-	-	1.227.287.525
Efek Cost Pool	64.367.020	-	(17.860.986)	-	-	82.228.006
Jumlah Tercatat	812.881.847					1.309.515.531

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari 2010	Penambahan (Pengurangan)	Penyusutan, Depleksi dan Amortisasi	Pindahan dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi	Dipindahkan ke Aset Tidak Lancar Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki Untuk Dijual	Saldo 31 Desember 2010
PSC Kangean	293.226.221	47.762.058	4.438.302	-	-	336.549.977
PSC Selat Malaka	139.818.556	32.785.531	13.418.845	-	-	159.185.242
TAC Semberah	59.141.270	1.022.799	6.338.939	-	-	53.825.130
PSC Bentu	36.843.620	16.208.445	-	-	-	53.052.065
TAC Gelam	32.041.382	6.314.818	3.558.634	-	-	34.797.566
PSC Korinci Baru	3.449.494	(57.216)	1.155.670	-	-	2.236.608
PSC Gebang	1.532.392	185.921	6.396	-	-	1.711.917
PSC Masela	-	107.156.322	-	-	-	107.156.322
Total	566.052.935	211.378.678	28.916.786	-	-	748.514.827
Efek <i>Cost Pool</i>	54.170.905	-	(10.196.115)	-	-	64.367.020
Jumlah Tercatat	620.223.840					812.881.847

Penyusutan, depleksi dan amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD47.693.614 dan USD17.893.729, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD145.088.399, USD23.153.356 dan USD18.720.671 dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 32).

Kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan USD3,4 juta serta untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar USD5,68 juta, USD10,92 juta dan USD5,79 juta.

Aset minyak dan gas bumi beserta persediaan diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan. Jumlah nilai pertanggungan sesuai persentase kuasa penambangan (*working interest*) masing-masing sebesar USD335, USD335 juta, USD377 juta dan USD338 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset minyak dan gas bumi.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Pihak Ketiga				
Owen Holding Limited	27.509.119	29.000.000	-	-
Uang muka proyek	7.000.000	7.000.000	7.000.000	10.576.778
SKK Migas	1.638.060	5.089.162	4.395.178	5.758.173
Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka	-	-	2.356.049	2.762.411
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	11.342.053	8.603.654	9.015.656	3.405.371
Sub-total	47.489.232	49.692.816	22.766.883	22.502.733
Pihak Berelasi				
Uang jaminan PT Bakrie Swasakti Utama	1.683.806	1.779.461	1.687.862	2.054.350
Total	49.173.038	51.472.277	24.454.745	24.557.083

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Aset tidak lancar atas Owen Holding Limited merupakan piutang yang diberikan oleh Entitas Anak dengan nilai USD29 juta pada tahun 2012. Piutang ini dikenakan bunga sebesar 17% pada tahun pertama dan 20% pada tahun berikutnya. Piutang ini jatuh tempo pada Desember 2014.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka oleh Entitas Anak, EMP Gebang kepada Centorbi Ventures Limited sebesar USD7.000.000. Uang muka ini terkait kontrak evaluasi geologi dan geofisik terintegrasi serta penelaahan atas fasilitas produksi di Blok Gebang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, penelaahan ini masih dalam pengerjaan.

Aset tidak lancar atas SKK Migas merupakan piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) oleh Entitas Anak tertentu yang masih dalam tahap eksplorasi dan penambangan yang dapat ditagih kembali ke SKK Migas.

Aset tidak lancar atas Yayasan Dana Santunan Pegawai Selat Malaka pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan penempatan dana untuk imbalan kerja karyawan. Pada tahun 2012 dana ini telah dialihkan kepada Entitas Anak, EMP MS.

Uang jaminan merupakan jaminan atas sewa ruang gedung Kelompok Usaha di Bakrie Tower, terletak di Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta dan Wisma Mulia, terletak di Jl. Gatot Subroto, Jakarta. Gedung Bakrie Tower dimiliki oleh PT Bakrie Swasakti Utama, pihak berelasi (Catatan 14d).

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek merupakan pinjaman Entitas Anak, PT EMP Semberah (EMP Semberah) dan PT EMP Energi Indonesia (EMP EI), dari Hanover Capital Limited (Hanover) masing-masing sebesar Rp9.500.000.000 dan USD500.000 dan dikenakan bunga sebesar 19%. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan dari EMP Semberah, EMP EI dan Hanover.

Saldo pinjaman jangka pendek dari Hanover kepada Entitas Anak, EMP Semberah, sebesar Rp9.500.000.000 (setara dengan USD977.467 pada tanggal 31 Maret 2013, USD982.420 pada tanggal 31 Desember 2012 dan USD1.047.640 pada tanggal 31 Desember 2011), dan EMP EI sebesar USD500.000 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

Pinjaman jangka pendek Entitas Anak, EMP Semberah dan EMP EI, dari Hanover adalah merupakan pinjaman kepada pihak ketiga.

20. UTANG WESEL

Utang wesel Entitas Anak kepada Hanover Capital Limited (Hanover) adalah sebagai berikut:

- **PT EMP Semberah (EMP Semberah) (dahulu PT Semberani Persada Oil)**

Pada tanggal 19 Agustus 2011, EMP Semberah menerbitkan utang wesel kepada Hanover. Utang wesel ini diterbitkan dengan nilai sebesar USD250.000 dan tanpa dikenakan bunga. Utang wesel ini jatuh tempo tanggal 31 Desember 2011.

Saldo utang wesel yang masih terutang pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD200.000.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG WESEL (Lanjutan)

• **EMP Malacca Strait (EMP MS) (dahulu Kondur Petroleum SA)**

Pada tanggal 30 Maret, 12 Mei dan 26 Mei 2010, EMP MS menerbitkan utang wesel kepada Hanover dengan nilai masing-masing sebesar USD1.500.000, USD265.275 dan USD134.250 dengan bunga sebesar 2% per tahun.

Saldo utang wesel yang masih terutang pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar USD1.899.525.

Utang wesel di atas tanpa jaminan dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, utang wesel ini masih terutang.

Utang wesel Entitas Anak, EMP Semberah dan EMP MS adalah utang wesel kepada pihak ketiga.

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pemasok - Pihak Ketiga

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Pihak Ketiga				
PT Petroflexx Prima Daya	5.335.241	5.245.244	1.607.442	1.371.790
PT BW Offshore TSB	3.988.475	-	-	-
PT Prime Petroservices	2.056.456	1.805.305	631.403	332.917
PT Sanggarcipta Kreasitama	1.913.626	1.698.006	954.729	602.164
PT Emha Tara Navindo	1.772.781	1.376.263	324.235	138.878
PT Dowel Anadrill Schlumberger	1.430.487	1.287.051	788.876	346.826
PT Pertamina (Persero)	1.220.760	1.586.116	1.919.804	1.278.840
SKK Migas	1.000.000	-	-	-
PT Schlumberger Geophnusantara	735.623	809.644	1.139.348	-
Multi Production Solution	416.895	877.395	1.578.365	1.700.944
Japan Petroleum Exploration Co.Ltd	171.800	-	1.205.711	848.196
Mitsubishi Corporation	-	-	1.205.711	848.196
Lain-lain	21.632.885	25.375.937	27.982.764	27.855.863
Sub-total	41.675.029	40.060.961	39.338.388	35.324.614
Pihak Berelasi				
PT Bakrie Swasakti Utama (Note 14)	1.473.816	1.181.387	383.268	-
Total	43.148.845	41.242.348	39.721.656	35.324.614

b. Berdasarkan Umur Utang

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Sampai dengan 30 hari	10.208.100	7.686.268	9.933.458	17.805.785
Lebih dari 30 hari - 60 hari	3.562.388	3.374.798	4.009.431	1.832.656
Lebih dari 60 hari	29.378.357	30.181.282	25.778.767	15.686.173
Total	43.148.845	41.242.348	39.721.656	35.324.614

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Dolar Amerika Serikat (USD)	39.026.765	36.433.055	31.079.798	18.213.719
Rupiah (Rp)	4.122.080	4.809.293	8.641.858	17.110.895
Total	43.148.845	41.242.348	39.721.656	35.324.614

Perusahaan memberikan jaminan terhadap pembayaran utang atas Entitas Anak kepada pemasok tertentu (Catatan 13).

Seluruh utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga, kecuali utang usaha kepada PT Bakrie Swastika Utama, pihak berelasi.

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
SKK Migas	17.821.600	13.545.613	18.773.337	7.156.315
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)	3.417.185	8.593.620	3.867.826	2.896.185
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	9.544.031	2.182.070	2.586.542	2.896.010
PT Capitalinc Investment Tbk	1.936.940	1.936.428	1.940.402	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1 juta)	28.536.361	31.550.519	18.293.399	15.352.022
Total	61.256.117	57.808.250	45.461.506	28.300.532

Seluruh utang lain-lain adalah merupakan utang kepada pihak ketiga.

Utang kepada SKK Migas dan Pertamina merupakan utang *overlifting* atas penjualan minyak Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang terdapat di PSC dan TAC.

Utang kepada PLN merupakan kewajiban *take or pay* atas Entitas Anak, EMP Korinci dan Kangean Energy Indonesia (KEIL), yang timbul terkait dengan penjualan gas bumi.

23. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Produksi	96.324.783	104.595.210	101.828.241	17.118.534
Beban keuangan	23.747.830	5.759.242	3.306.162	1.670.993
Penunjang	8.495.289	13.470.200	10.446.135	9.754.335
Pengeboran	2.387.165	1.852.922	13.822.521	17.451.019
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.370.197	4.458.290	4.519.181	6.179.981
Total	134.325.264	130.135.864	133.922.240	52.174.862

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

23. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar atas pengeboran, produksi dan penunjang merupakan beban Entitas Anak yang terkait dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi yang terdapat di Entitas Anak yang memiliki kuasa penambangan atas blok minyak dan gas bumi.

Beban keuangan merupakan beban bunga yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
ND Owen Holdings Limited, Cayman Island - setelah dikurangi biaya emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar USD5.248.952, USD5.871.542, USD8.122.893 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dan 2011	263.280.773	262.658.183	220.743.086	-
Credit Suisse, Singapura	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Japan Petroleum Exploration Co., Ltd., Jepang	189.973.112	189.973.112	166.669.306	103.798.546
Kangean Finance Company, Jepang	152.567.192	152.567.191	153.607.697	93.107.116
Mitsubishi Corporation, Jepang	37.405.920	37.405.921	13.061.609	10.691.431
Total	843.226.997	842.604.407	754.081.698	407.597.093
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Credit Suisse, Singapura	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Japan Petroleum Exploration Co., Ltd., Jepang	23.297.291	23.297.291	-	-
Kangean Finance Company, Jepang	23.297.291	23.297.291	-	-
Total	246.594.582	246.594.582	200.000.000	200.000.000
Pinjaman Jangka Panjang - Neto	596.632.415	596.009.825	554.081.698	207.597.093

ND Owen Holdings Limited, Cayman Island

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan melalui Entitas Anak, EMP International (BVI) Ltd. (EIBL) dan ND Owen Holdings Limited (ND Owen), menandatangani Perjanjian Pinjaman atas Perjanjian Fasilitas *Senior* ("PFS") dimana ND Owen setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada EIBL sebesar USD228.865.979.

PFS ini akan jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal utilisasi pinjaman (21 Desember 2011). PFS akan dibayar seluruhnya pada tanggal jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan oleh EIBL untuk membiayai akuisisi CNOOC ONWJ Ltd. (CNOOC ONWJ) melalui pembelian 100% saham CNOOC ONWJ yang dimiliki oleh CNOOC Southeast Asia Limited.

Bunga pinjaman dari PFS untuk tahun pertama adalah sebesar 17% dan untuk tahun berikutnya sebesar 20%. Bunga akrual atas pinjaman ini akan dikapitalisasi pada hari terakhir dari masing-masing periode (dan kemudian ditambahkan ke pokok pinjaman tersebut dan akan dikenakan bunga sesudahnya).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Membuka rekening bank yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian pinjaman ini (*Secured Account*);
- Semua hak, bunga dan keuntungan dari Peminjam dan/atau pihak ketiga dan untuk setiap aset properti.

PFS ini meliputi beberapa pembatasan terhadap Kelompok Usaha untuk bertindak, termasuk di dalamnya:

- Mematuhi dalam semua hal atas semua hukum dan peraturan yang berlaku;
- Mematuhi semua Hukum atas Lingkungan Hidup;
- Membayar atas semua pajak yang dikenakan atas aset-asetnya dalam periode waktu;
- EIBL (atau Kelompok Usaha) tidak diperbolehkan untuk merubah *Tax Residence* untuk tujuan pajak;
- EIBL (atau Kelompok Usaha) tidak diperbolehkan untuk melakukan penggabungan, *demerger*, *merger*, konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan tanpa persetujuan sebelumnya dari Peminjam;
- EIBL (atau Kelompok Usaha) tidak diperbolehkan untuk melakukan transaksi apapun dengan semua pihak kecuali dengan wajar;
- EIBL (atau Kelompok Usaha) tidak diperbolehkan untuk menerbitkan saham atau instrumen konversi menjadi saham atau mengizinkan pembatalan, *split*, pembagian, re-organisasi, konsolidasi atau perubahan lain dari modal saham.

Pada tanggal 31 Maret 2013, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Biaya emisi pinjaman yang diamortisasi atas pinjaman ini untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD622.589 dan USD521.241 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD2.251.351, dan USD55.974 dan biaya bunga yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD14.049.075 dan USD9.988.266 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar USD40.082.975 dan USD1.072.603.

Credit Suisse (CS), Singapura

Pinjaman dari CS merupakan pinjaman yang diperoleh EMP HS pada tanggal 8 September 2008 dengan jumlah maksimal sebesar USD450 juta. Perjanjian pinjaman terdiri dari:

a. Perjanjian Pinjaman Senior

Berdasarkan perjanjian ini, EMP HS memperoleh pinjaman sebesar USD250 juta dengan tingkat bunga sebesar 12% di atas LIBOR. Jangka waktu pinjaman adalah selama enam puluh (60) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman (*Utilization date*). EMP HS dapat melunasi keseluruhan atau sebagian dari pinjaman kapan saja pada atau dua puluh empat (24) bulan setelah tanggal penggunaan.

b. Perjanjian Pinjaman Junior

Berdasarkan perjanjian ini, EMP HS memperoleh pinjaman sebesar USD200 juta dengan tingkat bunga sebesar 9% di atas LIBOR. Jangka waktu pinjaman adalah selama enam puluh (60) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman (*Utilization date*). EMP HS dapat melunasi keseluruhan pinjaman kapan saja setelah tanggal pelunasan pinjaman *Senior* dan delapan belas (18) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal yang sama, sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan, EMP HS, Perusahaan Operasi (ITA, EMP MS, EMP Semberah, EMP Gelam, EMP Gebang, EMP Bentu dan EMP Korinci) dan *Intermediate Holdco* (RHI dan THP) menandatangani Perjanjian Pengelolaan Kas (*Cash and Accounts Managements Agreement/CAMA*) dengan CS dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. EMP HS dan Perusahaan Operasi masing-masing harus membuka, sebelum atau pada tanggal perjanjian ini, dan harus memelihara, Rekening Transaksi (*Junior Debt Service Reserve Account, Senior Debt Service Reserve Account, Junior Interest Account, Senior Interest Account, Prepayment Account, masing-masing Collection Account dan Master Collection Account*) dengan *Common Account Bank* sesuai dengan *CAMA*.
- b. EMP HS dan Perusahaan Operasi yang ikut serta dalam pinjaman *Junior* dan *Senior* masing-masing diharuskan untuk melakukan pembayaran atau instruksi untuk melakukan pembayaran terhadap Rekening Transaksi hanya sesuai dengan ketentuan dalam *CAMA*.
- c. Rekening Transaksi harus dioperasikan oleh *Common Account Bank* (atas nama EMP HS dan Perusahaan Operasi) sesuai dengan *CAMA*.

Kedua jenis pinjaman di atas telah digunakan pada tanggal 12 September 2008 untuk:

- a. Melunasi pinjaman sebesar USD152,75 juta dari CS yang telah diperoleh sebelumnya,
- b. Melunasi pinjaman kepada PMA Capital Management Ltd. yang diperoleh sebelumnya,
- c. Mendanai kegiatan pengembangan dari aset-aset yang sudah ada, dan
- d. Mendanai keperluan modal kerja dari aset-aset yang sudah ada.

Jaminan yang digunakan untuk fasilitas pinjaman ini termasuk jaminan Perusahaan, jaminan saham EMP HS, Perusahaan Operasi dan 50% saham EMP Inc.

Dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini, terdapat pembatasan-pembatasan terhadap Kelompok Usaha, sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak dapat melakukan akuisisi atau investasi, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. Mengakuisisi sebuah perusahaan atau saham atau efek atau kegiatan usaha;
 - b. Mendirikan sebuah perusahaan;
 - c. Ikut serta atau mengambil penyertaan dalam sebuah *joint venture*, kemitraan atau sejenisnya; atau
 - d. Mengakuisisi *working interest* di ladang gas selain *hydrocarbon fields*.

Namun ketentuan tersebut di atas tidak berlaku terhadap:

- a. Akuisisi atau investasi yang dilakukan dalam kebiasaan usaha yang wajar;
- b. Entitas Anak yang mengikatkan diri dengan *Supply Contracts* baru yang terkait dengan ketentuan mengenai Jaminan dan Perjanjian Material yang diatur dalam perjanjian pinjaman;
- c. Akuisisi atau pendirian perusahaan:
 - (i) dimana akuisisi atau pendirian tersebut sepenuhnya dibiayai oleh:
 - a. hasil dari peningkatan modal dalam bentuk pengeluaran saham Perusahaan
 - b. kelebihan kas yang dilepaskan kepada EMP HS, sehubungan dengan *Cash and Management Agreement*; dan
 - (ii) dengan tujuan melaksanakan kegiatan eksplorasi *hydrocarbon* dan/atau kegiatan penggalan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (*Lanjutan*)

2. Pembatasan mengenai pembayaran dividen:

- (1) Perusahaan tidak dapat membayar dividen atau melakukan distribusi apapun yang terkait apabila muncul keadaan *default* (gagal bayar) dan tertunggak;
- (2) Terkait dengan poin (1) di atas, Perusahaan akan menjamin bahwa dividen atau distribusi pembayaran dividen kepada para pemegang saham dalam tiap tahun buku:
 - (i) Hanya terbatas sampai dengan lima persen (5%) dari total pendapatan bersih dari tahun buku yang lalu;
 - (ii) Tidak melebihi USD5.000.000 (jumlah keseluruhan dalam tahun buku tersebut).

Kecuali dengan persetujuan lebih dahulu dari *Majority Lenders*.

3. Pembatasan Operasional Entitas Anak

Perjanjian tersebut mensyaratkan Kelompok Usaha untuk menyediakan *floating storage and offloading vessels* (FSO) untuk Blok Kangean PSC dan melakukan peningkatan ekuitas melalui penerbitan saham baru dalam modal Perusahaan dalam jumlah sama atau lebih besar dari USD150 juta sebelum tanggal 30 Juni 2009. Paling sedikit sebesar USD150 juta dari penerimaan bersih peningkatan ekuitas tersebut harus digunakan untuk tujuan berikut ini:

- Pembiayaan pengeluaran modal dan/atau modal kerja; dan/atau
- Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman ini secara keseluruhan atau sebagian.

4. Pembatasan atas rasio keuangan Perusahaan

Perusahaan harus menjamin bahwa rasio dari jumlah utang pada akhir periode perhitungan terhadap *EBITDA* konsolidasian, tidak lebih dari:

- Untuk periode perhitungan berakhir pada 31 Desember 2008 dan 30 Juni 2009, sebesar 3,0 : 1;
- Untuk periode perhitungan berakhir pada 31 Desember 2009 dan 30 Juni 2010, sebesar 2,0 : 1;
- Untuk periode perhitungan berakhir pada 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011, sebesar 1,0 : 1; dan
- Untuk setiap periode perhitungan berakhir setelah tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2011, sebesar 0,5 : 1.

Pada akhir tahun 2009, Perusahaan mencapai kesepakatan dengan para kreditur pada pinjaman *Senior* dan *Junior* mengenai syarat-syarat dari restrukturisasi pinjaman *Senior* dan *Junior*. Dalam syarat-syarat restrukturisasi, Perusahaan telah menerima *conditional waiver* (keringanan bersyarat) dari kondisi wanprestasi Perseroan pada pinjaman *Senior* dan *Junior*. Syarat-syarat *conditional waiver* (keringanan bersyarat) mewajibkan Perusahaan melakukan beberapa aksi korporasi dengan tujuan untuk mengurangi utangnya dan mengizinkan kreditur yang berada dalam pinjaman *Senior* dan *Junior* untuk memperoleh pengendalian tambahan atas arus kas, operasional dan pengeluaran Perusahaan.

Sebagai bagian dari restrukturisasi, Perusahaan setuju untuk menggunakan sebagian dana dari hasil PUT II untuk pembayaran pokok pinjaman *Junior* dan pembayaran parsial atas pokok pinjaman *Senior* sejumlah USD250 juta. Sisa pokok pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pengembalian yang disepakati dalam pinjaman *Senior* selama enam puluh (60) bulan setelah tanggal penggunaan pinjaman (*Utilization date*) yaitu pada September 2013.

Pada tanggal 20 Februari 2013, EMP HS menerima surat *waiver* atas keadaan wanprestasi fasilitas kredit Perusahaan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mitsubishi Corporation (MC), Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. (Japex) dan Kangean Finance Company (KFC)

Sesuai dengan ketentuan yang disetujui dalam *Share Subscription Agreement* (SSA) tanggal 6 Maret 2007, MC dan Japex setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dan Entitas Anak EMP Inc., EEKL dan KEIL. Berikut adalah perjanjian pinjaman terkait dengan SSA tersebut:

a. Fasilitas pinjaman kepada Perusahaan

MC dan Japex masing-masing setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan atas 50% pengeluaran modal KEIL dan EEKL untuk periode dari 1 Juli 2006 sampai dengan 16 Mei 2007 dengan jumlah maksimal keseluruhan sebesar USD21,55 juta yang dinyatakan dalam *Facility Agreement* tanggal 16 Mei 2007. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,75% untuk deposito berjangka selama enam (6) bulan. Masa tenggang waktu penundaan angsuran pokok pinjaman (*grace period*) selama lima (5) tahun dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

Saldo fasilitas pinjaman ditambah bunga terutang sebesar USD23,3 juta pada tanggal 31 Maret 2013, USD23,3 juta pada tanggal 31 Desember 2012, USD22,3 juta pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD21,38 juta pada tanggal 31 Desember 2010.

b. Fasilitas pinjaman kepada EEKL dan KEIL

MC dan Japex setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada EEKL dan KEIL yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal dengan jumlah maksimal keseluruhan sebesar USD430 juta termasuk fasilitas pinjaman kepada Perusahaan di atas sebagaimana dinyatakan dalam *Carry Agreement* tanggal 16 Mei 2007. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,75% untuk deposito berjangka selama enam (6) bulan. Masa tenggang waktu penundaan angsuran pokok pinjaman (*grace period*) selama lima (5) tahun dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

Berdasarkan perjanjian novasi dan adendum (*Novation and Amendment Agreement*) antara EEKL, KEIL, MC dan KFC pada tanggal 17 Juli 2009, disepakati bahwa fasilitas pinjaman EEKL dan KEIL kepada MC dialihkan seluruhnya kepada KFC. Persyaratan dan kondisi lainnya atas perjanjian fasilitas pinjaman ini tidak mengalami perubahan. Tidak ada aset yang dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 28 April 2011, MC, KFC dan Japex setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Tranche II* kepada EEKL dan KEIL yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal dengan jumlah maksimal sebesar USD240 juta sebagaimana dinyatakan dalam *Deed of Amendment and Restatement relating to the Facility Agreement*. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2019 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 4,25%. Masa tenggang waktu penundaan angsuran pokok pinjaman (*grace period*) adalah sampai dengan 29 Juni 2017 dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

Pada tanggal 28 April 2011, MC dan Japex setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk sewa *Floating Production Storage and Offloading Unit* (FPU) (Pinjaman FPU) (Catatan 40e) kepada EEKL dan KEIL. Pinjaman ini sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pinjaman *Carry and Facility* untuk fasilitas USD sehubungan dengan kontrak sewa FPU untuk pengembangan wilayah TSB, Kangean PSC. Jumlah pinjaman sampai dengan USD467 juta. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada saat berakhirnya atau selesainya kontrak sewa FPU dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 4,25%. Masa tenggang waktu penundaan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan bunga (*grace period*) adalah sampai dengan dan termasuk (i) 29 Juni 2014, atau (ii) 2 (dua) tahun setelah gas mulai mengalir dalam jumlah yang komersial dari Lapangan TSB, yang mana yang lebih akhir; dan kemudian akan dibayar secara angsuran setengah tahunan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

EEKL dan KEIL telah memanfaatkan fasilitas pinjaman Tranche I dan Tranche II ditambah bunga terutang sebesar USD610,27 juta (porsi Kelompok Usaha sebesar USD305,13 juta) pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, USD619,87 juta (porsi Kelompok Usaha sebesar USD309,93 juta) pada tanggal 31 Desember 2011 dan USD372,43 juta (porsi Kelompok Usaha sebesar USD186,22 juta) pada tanggal 31 Desember 2010 dan fasilitas pinjaman FPU ditambah bunga terutang sebesar USD102,97 juta (porsi Kelompok Usaha sebesar USD51,48 juta) pada tanggal 31 Maret 2013, USD102,97 juta (porsi Kelompok Usaha sebesar USD51,48 juta) pada tanggal 31 Desember 2012, USD2,21 juta (porsi Kelompok Usaha sebesar USD1,11 juta) pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tahun 2012, KEIL dan EEKL telah melunasi sebagian hutang yang telah jatuh tempo kepada KFC dan Japex sebesar USD23.297.291.

25. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Berdasarkan perjanjian jual beli antara Perusahaan dan Entitas Anak EMP International (BVI) Limited dengan CNOOC Southeast Asia Limited ("CNOOC") yang ditandatangani pada tanggal 21 Desember 2011, seluruh kewajiban kontinjensi atas penerbitan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterbitkan oleh kantor pajak ditanggung oleh CNOOC. Entitas Anak EMP ONWJ Ltd (EMP ONWJ) mengakui kewajiban yang terkait dengan SKPKB ini kepada CNOOC. Jumlah kewajiban EMP ONWJ pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar USD36.417.378, 31 Desember 2012 adalah sebesar USD8.768.208 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar USD4.776.800.

26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN

Klasifikasi dan Nilai Wajar

Nilai wajar maupun nilai tercatat atas aset dan liabilitas keuangan serta klasifikasinya sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Akun	31 Maret 2013				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Liabilitas Keuangan	Total Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas dan setara kas	55.830.208	-	-	55.830.208	55.830.208
Investasi jangka pendek	-	68.600.420	-	68.600.420	68.600.420
Piutang usaha	103.983.966	-	-	103.983.966	103.983.966
Piutang lain-lain	129.165.258	-	-	129.165.258	129.165.258
Kas dalam pembatasan jangka panjang	63.521.616	-	-	63.521.616	63.521.616
Piutang pihak berelasi	140.646.390	-	-	140.646.390	140.646.390
Aset tidak lancar lainnya					
Pihak berelasi	1.683.806	-	-	1.683.806	1.683.806
Pihak ketiga	47.489.232	-	-	47.489.232	47.489.232
Total	542.320.476	68.600.420	-	610.920.896	610.920.896
Utang jangka pendek	-	-	1.477.467	1.477.467	1.477.467
Utang wesel	-	-	2.099.525	2.099.525	2.099.525
Utang usaha	-	-	43.148.845	43.148.845	43.148.845
Utang pihak berelasi	-	-	7.225.273	7.225.273	7.225.273
Utang lain-lain	-	-	61.256.117	61.256.117	61.256.117
Beban akrual	-	-	134.325.264	134.325.264	134.325.264
Pinjaman jangka panjang	-	-	843.226.997	843.226.997	843.226.997
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	36.417.378	36.417.378	36.417.378
Total	-	-	1.129.176.866	1.129.176.866	1.129.176.866

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)

Akun	31 Desember 2012				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Liabilitas Keuangan Lainnya	Total Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas dan setara kas	35.859.639	-	-	35.859.639	35.859.639
Investasi jangka pendek	-	68.600.420	-	68.600.420	68.600.420
Piutang usaha	100.040.508	-	-	100.040.508	100.040.508
Piutang lain-lain	115.522.862	-	-	115.522.862	115.522.862
Kas dalam pembatasan jangka panjang	62.586.159	-	-	62.586.159	62.586.159
Piutang pihak berelasi	131.939.524	-	-	131.939.524	131.939.524
Aset tidak lancar lainnya	5.089.162	-	-	5.089.162	5.089.162
Total	451.037.854	68.600.420	-	519.638.274	519.638.274
Utang jangka pendek	-	-	1.482.420	1.482.420	1.482.420
Utang wesel	-	-	2.099.525	2.099.525	2.099.525
Utang usaha	-	-	41.242.348	41.242.348	41.242.348
Utang lain-lain	-	-	7.213.888	7.213.888	7.213.888
Beban akrual	-	-	57.808.250	57.808.250	57.808.250
Pinjaman jangka panjang	-	-	130.135.864	130.135.864	130.135.864
Utang pihak berelasi	-	-	842.604.407	842.604.407	842.604.407
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	8.768.208	8.768.208	8.768.208
Total	-	-	1.091.354.910	1.091.354.910	1.091.354.910

Akun	31 Desember 2011				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Liabilitas Keuangan Lainnya	Total Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas dan setara kas	15.848.640	-	-	15.848.640	15.848.640
Investasi jangka pendek	-	68.600.420	-	68.600.420	68.600.420
Piutang usaha	76.720.861	-	-	76.720.861	76.720.861
Piutang lain-lain	83.200.599	-	-	83.200.599	83.200.599
Kas dalam pembatasan jangka panjang	66.624.218	-	-	66.624.218	66.624.218
Piutang pihak berelasi	127.084.534	-	-	127.084.534	127.084.534
Aset tidak lancar lainnya	24.454.745	-	-	24.454.745	24.454.745
Total	393.933.597	68.600.420	-	462.534.017	462.534.017
Utang jangka pendek	-	-	1.047.640	1.047.640	1.047.640
Utang wesel	-	-	2.099.525	2.099.525	2.099.525
Utang usaha	-	-	39.721.656	39.721.656	39.721.656
Utang lain-lain	-	-	45.461.506	45.461.506	45.461.506
Beban akrual	-	-	133.922.240	133.922.240	133.922.240
Pinjaman jangka panjang	-	-	754.081.698	754.081.698	754.081.698
Utang pihak berelasi	-	-	7.921.217	7.921.217	7.921.217
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	4.776.800	4.776.800	4.776.800
Total	-	-	989.032.282	989.032.282	989.032.282

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)**

Akun	31 Desember 2010				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Liabilitas Keuangan Lainnya	Total Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Kas dan setara kas	20.082.220	-	-	20.082.220	20.082.220
Investasi jangka pendek	68.600.420	-	-	68.600.420	68.600.420
Piutang usaha	23.911.024	-	-	23.911.024	23.911.024
Piutang lain-lain	47.170.561	-	-	47.170.561	47.170.561
Kas dalam pembatasan jangka panjang	46.847.315	-	-	46.847.315	46.847.315
Piutang pihak berelasi	119.292.127	-	-	119.292.127	119.292.127
Aset tidak lancar lainnya	24.557.083	-	-	24.557.083	24.557.083
Total	350.460.750	-	-	350.460.750	350.460.750
Utang wesel	-	-	3.776.098	3.776.098	3.776.098
Utang usaha	-	-	33.448.041	33.448.041	33.448.041
Utang lain-lain	-	-	28.300.532	28.300.532	28.300.532
Beban akrual	-	-	52.174.862	52.174.862	52.174.862
Pinjaman jangka panjang	-	-	407.597.093	407.597.093	407.597.093
Utang pihak berelasi	-	-	7.853.585	7.853.585	7.853.585
Total	-	-	533.150.211	533.150.211	533.150.211

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Hirarki nilai wajar

Dalam mengklasifikasikan nilai wajar, Kelompok Usaha menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam pengukuran. Hirarki tersebut adalah:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

1. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional dari entitas yang bersangkutan.

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok penjualan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah seperti gaji, upah dan pajak.

Untuk mengelola risiko, Kelompok Usaha melakukan penyepadanan liabilitas dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait, dan melakukan pembelian dan penjualan mata uang asing saat diperlukan. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset moneter dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing terkait.

Tingkat paparan risiko mata uang asing terhadap Kelompok Usaha adalah rendah karena Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi signifikan dalam mata uang selain USD. Transaksi dengan pembeli dan pemasok mayoritas dalam mata uang USD.

Tabel di bawah ini menunjukkan dampak setelah pajak pada laba atau rugi sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Kenaikan				
Rp meningkat 5 %	(3.319.251)	(530.772)	(372.025)	(541.902)
Penurunan				
Rp menurun 5 %	2.822.180	586.642	411.185	591.359

Mengacu pada Catatan 44 untuk aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

2. Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha terekspos pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

Dalam hal liabilitas keuangan yang memiliki bunga, tabel berikut menyajikan tingkat suku bunga efektif tahunan pada akhir periode pelaporan.

	31 Maret 2013				
	Tingkat Bunga Efektif	Total	Dalam Satu Tahun	Dua sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
Utang jangka pendek	19,00%	1.477.467	1.477.467	-	-
Utang wesel	2,00%	2.099.525	2.099.525	-	-
Pinjaman jangka panjang					
ND Owen Holdings Limited, Cayman Island -	20,46%	263.280.773	-	263.280.773	-
Credit Suisse, Singapura	12,55%	200.000.000	200.000.000	-	-
Japan Petroleum Exploration Co., Ltd., Jepang	4,00% - 5,00%	189.973.112	23.297.291	122.985.610	43.690.211
Kangean Finance Company, Jepang	4,00% - 5,00%	152.567.192	23.297.291	111.321.351	17.948.550
Mitsubishi Corporation, Jepang	4,00% - 5,00%	37.405.920	-	11.664.259	25.741.661
31 Desember 2012					
	Tingkat Bunga Efektif	Total	Dalam Satu Tahun	Dua sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
Utang jangka pendek	19,00%	1.482.420	1.482.420	-	-
Utang wesel	2,00%	2.099.525	2.099.525	-	-
Pinjaman jangka panjang					
ND Owen Holdings Limited, Cayman Island -	20,46%	262.658.183	-	262.658.183	-
Credit Suisse, Singapura	12,55%	200.000.000	200.000.000	-	-
Japan Petroleum Exploration Co., Ltd., Jepang	4,00% - 5,00%	189.973.112	23.297.291	122.985.610	43.690.211
Kangean Finance Company, Jepang	4,00% - 5,00%	152.567.191	23.297.291	111.321.351	17.948.549
Mitsubishi Corporation, Jepang	4,00% - 5,00%	37.405.921	-	11.664.259	25.741.662
31 Desember 2011					
	Tingkat Bunga Efektif	Total	Dalam Satu Tahun	Dua sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
Utang jangka pendek	19,00%	1.047.640	1.047.640	-	-
Utang wesel	2,00%	2.099.525	2.099.525	-	-
Pinjaman jangka panjang					
ND Owen Holdings Limited, Cayman Island -	20,46%	220.743.086	-	220.743.086	-
Credit Suisse, Singapura	12,55%	200.000.000	200.000.000	-	-
Japan Petroleum Exploration Co., Ltd., Jepang	4,00% - 5,00%	166.669.306	-	126.376.551	40.292.755
Kangean Finance Company, Jepang	4,00% - 5,00%	153.607.697	-	113.868.167	39.739.530
Mitsubishi Corporation, Jepang	4,00% - 5,00%	13.061.609	-	12.508.382	553.227
31 Desember 2010					
	Tingkat Bunga Efektif	Total	Dalam Satu Tahun	Dua sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
Utang wesel	10,00%	3.776.098	-	-	3.776.098
Pinjaman jangka panjang					
Credit Suisse, Singapura	12,00%	200.000.000	200.000.000	-	-
Japan Petroleum Exploration Co., Ltd., Jepang	4,00% - 5,00%	103.798.546	-	103.798.546	-
Kangean Finance Company, Jepang	4,00% - 5,00%	93.107.116	-	93.107.116	-
Mitsubishi Corporation, Jepang	4,00% - 5,00%	10.691.431	-	10.691.431	-

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)

Analisa sensitivitas atas risiko tingkat bunga

Jika pada tanggal 31 Maret 2013, tingkat suku bunga naik/turun 100 basis poin dengan asumsi variabel yang lain tetap, laba komprehensif konsolidasian interim neto Kelompok Usaha akan USD3,11 juta lebih tinggi/rendah dari pada sebelumnya, hal ini terjadi karena meningkatnya/menurunnya biaya bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga pinjaman mengambang.

3. Risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari simpanan di bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha meminimalisir risiko kredit dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik dan melakukan hubungan usaha hanya kepada pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Manajemen telah menilai kualitas kredit dari pihak lain yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal dan merasa yakin bahwa tidak ada risiko kredit signifikan yang terkait dengan mereka.

Tabel berikut ini menyajikan kualitas kredit dari aset keuangan Kelompok Usaha:

	31 Maret 2013	31 Desember		2010
	2013	2012	2011	2010
Peringkat				
A3	24.305.530	-	-	-
Baa3	78.623.770	77.874.922	35.557.800	266.486.980
B1	625.172	625.177	625.177	159.235
Tidak diperingkat	505.124.241	480.288.865	419.230.565	413.228.812
Total	608.678.713	558.788.964	455.413.542	679.875.027

Nilai tercatat aset keuangan merupakan tingkat paparan kredit maksimum. Tingkat paparan kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		2010
	2013	2012	2011	2010
Kas dan setara kas	55.296.807	35.627.214	15.728.165	19.972.047
Investasi jangka pendek	68.600.420	68.600.420	68.600.420	68.600.420
Piutang usaha - neto	103.983.966	100.040.508	76.720.861	23.911.024
Piutang lain-lain - neto	129.165.258	115.522.862	83.200.599	47.170.561
Kas dalam pembatasan jangka panjang	63.521.616	62.586.159	66.624.218	59.847.640
Piutang pihak berelasi	140.646.390	131.939.524	127.084.534	119.292.127
Aset tidak lancar lainnya	49.173.038	44.472.277	17.454.745	24.557.083
Total	610.387.495	558.788.964	455.413.542	363.350.902

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Akun	31 Maret 2013				Total
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			
		Kurang dari 6 bulan	6 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Kas dan setara kas	55.296.807	-	-	-	55.296.807
Investasi jangka pendek	68.600.420	-	-	-	68.600.420
Piutang usaha	103.983.966	-	-	-	103.983.966
Piutang lain-lain	130.147.292	-	-	-	130.147.292
Kas dalam pembatasan jangka panjang	63.521.617	-	-	-	63.521.617
Piutang pihak berelasi	140.646.390	-	-	-	140.646.390
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-
Total	562.196.492	-	-	-	562.196.492

Akun	31 Desember 2012				Total
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			
		Kurang dari 6 bulan	6 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Kas dan setara kas	19.972.047	-	-	-	19.972.047
Investasi jangka pendek	68.600.420	-	-	-	68.600.420
Piutang usaha	100.040.508	-	-	-	100.040.508
Piutang lain-lain	115.522.862	-	-	-	115.522.862
Kas dalam pembatasan jangka panjang	62.586.159	-	-	-	62.586.159
Piutang pihak berelasi	131.939.524	-	-	-	131.939.524
Aset tidak lancar lainnya	11.925.955	-	-	-	11.925.955
Total	510.587.475	-	-	-	510.587.475

Akun	31 Desember 2011				Total
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			
		Kurang dari 6 bulan	6 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Kas dan setara kas	15.728.165	-	-	-	15.728.165
Investasi jangka pendek	68.600.420	-	-	-	68.600.420
Piutang usaha	76.720.861	-	-	-	76.720.861
Piutang lain-lain	83.200.599	-	-	-	83.200.599
Kas dalam pembatasan jangka panjang	66.624.218	-	-	-	66.624.218
Piutang pihak berelasi	127.084.534	-	-	-	127.084.534
Aset tidak lancar lainnya	24.454.745	-	-	-	24.454.745
Total	462.413.542	-	-	-	462.413.542

Akun	31 Desember 2010				Total
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			
		Kurang dari 6 bulan	6 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
Kas dan setara kas	19.972.047	-	-	-	19.972.047
Investasi jangka pendek	68.600.420	-	-	-	68.600.420
Piutang usaha	23.911.024	-	-	-	23.911.024
Piutang lain-lain	47.170.561	-	-	-	47.170.561
Kas dalam pembatasan jangka panjang	59.847.640	-	-	-	59.847.640
Piutang pihak berelasi	119.292.127	-	-	-	119.292.127
Aset tidak lancar lainnya	24.557.083	-	-	-	24.557.083
Total	363.350.902	-	-	-	363.350.902

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)**

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan kas jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran kas jangka pendek untuk membayar liabilitas yang sudah jatuh tempo.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut adalah daftar jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca):

Akun	31 Maret 2013				
	Total Arus Kas Kontraktual	Satu Tahun atau Kurang	Satu sampai Dua Tahun	Dua sampai Lima Tahun	Nilai buku
Utang jangka pendek	1.164.127	1.164.127	-	-	977.467
Utang wesel	2.137.516	2.137.516	-	-	2.099.525
Utang usaha	43.148.845	43.148.845	-	-	43.148.845
Utang lain-lain	61.256.902	61.256.902	-	-	61.256.902
Beban akrual	134.325.264	134.325.264	-	-	134.325.264
Pinjaman jangka panjang	1.026.047.267	282.716.069	644.912.933	98.418.265	843.226.997
Utang pihak berelasi	7.225.273	7.225.273	-	-	7.225.273
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.417.378	-	-	36.417.378	36.417.378
Total	1.311.722.572	531.973.996	644.912.933	134.835.643	1.128.677.651

Akun	31 Desember 2012				
	Total Arus Kas Kontraktual	Satu Tahun atau Kurang	Satu sampai Dua Tahun	Dua sampai Lima Tahun	Nilai buku
Utang jangka pendek	1.669.080	1.669.080	-	-	1.482.420
Utang wesel	2.137.516	2.137.516	-	-	2.099.525
Utang usaha	41.242.348	41.242.348	-	-	41.242.348
Utang lain-lain	57.808.250	57.808.250	-	-	57.808.250
Beban akrual	130.135.864	130.135.864	-	-	130.135.864
Pinjaman jangka panjang	1.031.915.273	266.148.243	639.377.856	126.389.174	842.604.407
Utang pihak berelasi	7.213.888	7.213.888	-	-	7.213.888
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.768.208	-	-	8.768.208	8.768.208
Total	1.280.890.427	506.355.189	639.377.856	135.157.382	1.091.354.910

Akun	31 Desember 2011				
	Total Arus Kas Kontraktual	Satu Tahun atau Kurang	Satu sampai Dua Tahun	Dua sampai Lima Tahun	Nilai buku
Utang jangka pendek	1.047.640	1.047.640	-	-	1.047.640
Utang wesel	4.039.928	4.039.928	-	-	4.039.928
Utang usaha	39.721.656	39.721.656	-	-	39.721.656
Utang lain-lain	43.521.103	43.521.103	-	-	43.521.103
Beban masih harus dibayar	133.922.240	133.922.240	-	-	133.922.240
Pinjaman jangka panjang	754.081.698	200.000.000	220.743.086	333.338.612	754.081.698
Utang pihak berelasi	7.921.217	-	-	7.921.217	7.921.217
Total	984.255.482	422.252.567	220.743.086	341.259.829	984.255.482

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PERMODALAN
(Lanjutan)**

Akun	31 Desember 2010				Nilai buku
	Total Arus Kas Kontraktual	Satu Tahun atau Kurang	Satu sampai Dua Tahun	Dua sampai Lima Tahun	
Utang wesel	3.776.098	3.776.098	-	-	3.776.098
Utang usaha	33.448.041	33.448.041	-	-	33.448.041
Utang lain-lain	28.300.532	28.300.532	-	-	28.300.532
Beban masih harus dibayar	52.174.862	52.174.862	-	-	52.174.862
Pinjaman jangka panjang	407.597.093	200.000.000	-	207.597.093	407.597.093
Utang pihak berelasi	7.853.585	-	-	7.853.585	7.853.585
Total	533.150.211	317.699.533	-	215.450.678	533.150.211

Manajemen Risiko Modal

Kelompok Usaha mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 19, 20 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian interim dikurangi oleh kas dan setara kas dan dibagi dengan modal tersedia bagi para pemegang saham dari entitas induk, terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Gearing rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Pinjaman				
Utang jangka pendek	1.477.467	1.482.420	1.047.640	-
Utang wesel	2.099.525	2.099.525	2.099.525	1.899.525
Pinjaman jangka panjang	843.226.997	842.604.407	754.081.698	407.597.093
Total pinjaman	846.803.989	846.186.352	757.228.863	409.496.618
Kas dan setara kas	55.830.208	35.859.639	15.848.640	20.082.220
Pinjaman - neto	790.973.781	810.326.713	741.380.223	389.414.398
Ekuitas	693.635.148	690.765.563	663.195.796	639.453.392
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	1,14	1,17	1,12	0,61

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan oleh PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2013		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)
Credit Suisse Hong Kong Trust A/C Clients-2023824000	7.279.627.804	17,94%	727.962.780.400
Mellon Bank NA/ SA for Mackenzie Cundill Recovery Fund	3.425.000.000	8,44%	342.500.000.000

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

	31 Maret 2013		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.000.943.235	7,39%	300.094.323.500
Didit Hidayat Agripinanto	1.734.500	0,00%	173.450.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	26.876.814.154	66,22%	2.687.681.415.400
Total	40.584.119.693	100,00%	4.058.411.969.300
Setara dengan			USD 432.076.342
	31 Desember 2012		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)
Credit Suisse Hong Kong Trust A/C Clients-2023824000	7.279.627.804	17,94	727.962.780.400
Mellon Bank NA/ SA for Mackenzie Cundill Recovery Fund	3.325.000.000	8,19	332.500.000.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.000.943.235	7,39	300.094.323.500
Didit Hidayat Agripinanto	1.734.500	0,00	173.450.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	26.976.807.134	66,48	2.697.680.713.400
Total	40.584.112.673	100,00	4.058.411.267.300
Setara dengan			USD 432.076.269
	31 Desember 2011		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)
Siam Commercial BK A/C Reignwood International Investment (Group) Co.Ltd	7.186.227.804	17,71	718.622.780.400
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.551.205.235	8,75	355.120.523.500
Mellon Bank NA/ SA A/C AGF Cundill Recovery Fund	2.700.000.000	6,65	270.000.000.000
Rennier Abdul Rachman Latief	40.409.500	0,10	4.040.950.000
Julianto Benhayudi	50.000	-	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	27.106.219.448	66,79	2.710.621.944.800
Total	40.584.111.987	100,00	4.058.411.198.700
Setara dengan			USD 432.076.262

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2010		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Kepemilikan (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)
PT Kondur Indonesia	3.775.000.000	9,30	377.500.000.000
PT Bakrie & Brothers Tbk	3.561.132.243	8,77	356.113.224.300
PT Ciptadana Securities	3.467.972.878	8,55	346.797.287.800
Mellon Bank NA/ SA AGF Cundill	2.750.000.000	6,78	275.000.000.000
PT Brantas Indonesia	2.703.755.824	6,66	270.375.582.400
Rennier Abdul Rachman Latief	388.496.500	0,96	38.849.650.000
Julianto Benhayudi	50.000	-	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	23.937.702.967	58,98	2.393.770.296.700
Total	40.584.110.412	100,00	4.058.411.041.200
Setara dengan			USD 432.076.245

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013, sebanyak 9,281 lembar Waran Seri I telah dilaksanakan.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Agio saham	567.588.363	567.588.298	567.588.292	567.588.276
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(280.159.801)	(280.159.804)	(280.159.804)	(280.159.804)
Total	287.428.562	287.428.494	287.428.488	287.428.472

a. Agio saham

	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham	Biaya Emisi Saham	Neto
Pengeluaran 7.756.801.695 saham Perusahaan melalui: Penawaran Umum Perdana - 2.847.433.500 saham	18.204.157	1.323.928	16.880.229
Penawaran Umum Terbatas I - 4.909.368.195 saham	347.519.988	9.820.223	337.699.765

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham	Biaya Emisi Saham	Neto
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	365.724.145	11.144.151	354.579.994
Penawaran Umum Terbatas II - 26.183.297.040 saham	<u>238.361.385</u>	<u>25.353.103</u>	<u>213.008.282</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	604.085.530	36.497.254	567.588.276
Pelaksanaan Waran Seri I - 1.575 lembar saham	<u>16</u>	<u>-</u>	<u>16</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	604.085.546	36.497.254	567.588.292
Pelaksanaan Waran Seri I - 686 lembar saham	<u>6</u>	<u>-</u>	<u>6</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	<u>604.085.552</u>	<u>36.497.254</u>	<u>567.588.298</u>
Pelaksanaan Waran Seri I - 7020 lembar saham	<u>68</u>	<u>-</u>	<u>68</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2013	<u>604.085.620</u>	<u>36.497.254</u>	<u>567.588.366</u>

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Entitas Anak	Akuisisi	Nilai Buku Bersih	Biaya Akuisisi	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
RHI Corporation	6 Februari 2003	10.417.812	22.535.211	(12.117.399)
PT Imbang Tata Alam	27 Februari 2004	(5.165.768)	4.545.993	(9.711.761)
Energi Mega Pratama Inc.	4 Agustus 2004	25.975.969	26.086.293	(110.324)
PT Tunas Harapan Perkasa	25 Januari 2006	<u>17.438.800</u>	<u>275.659.120</u>	<u>(258.220.320)</u>
Total		<u>48.666.813</u>	<u>328.826.617</u>	<u>(280.159.804)</u>

29. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2007, EMP Inc., menerbitkan 26.000.010 lembar saham baru yang seluruhnya dibeli oleh MC dan Japex yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham EMP Inc. menurun dari 100% menjadi 50%. Selisih antara ekuitas EMP Inc. yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penerbitan saham baru dengan nilai buku investasi sebelum transaksi penerbitan saham baru dicatat pada akun "Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun ekuitas. Sehubungan dengan penurunan kepemilikan tersebut, mulai 1 Januari 2007, Perusahaan mengkonsolidasikan laporan keuangan EMP Inc. dengan metode konsolidasian proporsional.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
EMP International (BVI) Ltd	24.308.740	22.411.318	10.698.162	-
PT EMP Tonga	4.337.045	4.511.020	4.059.983	2.828.763
PT Visi Multi Artha	16.936	150.792	78.378	30.759
PT Artha Widya Persada	96.242	103.582	55.830	28.243
PT Tunas Harapan Perkasa	915	2.946	2.946	1.926
PT EMP Energi Indonesia	467.013	1.970	2.245	2.180
Total	29.226.891	27.181.628	14.897.544	2.891.871

b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
EMP International (BVI) Ltd	2.325.440	2.487.716	11.713.156	10.698.162	-
PT EMP Tonga	(129.500)	70.971	451.037	1.231.220	(128.492)
PT Visi Multi Artha	(116.158)	(6.114)	72.414	47.619	3.410
PT Artha Widya Persada	(34.397)	(18.253)	47.752	27.587	894
PT Tunas Harapan Perkasa	-	577	-	1.020	336
PT EMP Energi Indonesia	(122)	(67)	(275)	65	2.180
Total	2.045.263	2.534.830	12.284.084	12.005.673	(121.672)

31. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Luar Negeri					
China Offshore Oil (Singapore) International Pte. Ltd.	70.415.224	8.176.888	62.654.674	23.601.695	-
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	-	48.521.852	48.521.852	94.503.395	-
Toyota Tshusho Corporation	-	19.424.023	81.394.242	-	-
Petro Diamond Co. Ltd.	-	5.451.174	40.212.414	10.716.918	6.226.906
Well Pacific Energy Pte. Ltd.	-	-	-	-	81.338.953
Global Energy Resources Pte. Ltd.	-	-	12.401.942	-	-
Sub-total	70.415.224	81.573.937	245.185.124	128.822.008	87.565.859
Dalam Negeri					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	57.031.441	8.361.763	138.128.097	6.932.232	7.080.012
PT Petrokimia Gresik (Persero)	14.575.473	3.946.340	37.688.049	16.646.264	11.248.637
PT Pertamina (Persero)	10.894.055	6.852.955	152.333.406	40.447.247	30.097.479
PT Pertamina Niaga	10.757.727	-	26.140.767	-	-
PT Pupuk Kujang	7.457.170	6.788.606	26.350.154	551.990	-
PT Riau Andalan Pulp & Paper	3.761.472	5.475.503	23.351.752	19.056.149	1.535.295
PT Indogas Kriya Dwiguna	3.586.345	-	11.213.817	-	-
PT SPR Langgak	-	-	1.110.748	-	-
PT Delta Energy Indonesia	-	-	-	35.636.139	-
Sub-total	108.063.683	31.425.167	416.316.790	119.270.021	49.961.423
Over lifting dan DMO	437.602	-	(6.917.370)	(6.197.915)	-
Total	178.916.509	112.999.104	654.584.544	241.894.114	137.527.282

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

31. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
China Offshore Oil (Singapore) International Pte. Ltd.	70.415.224	8.176.888	62.654.674	23.601.655	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	57.031.441	8.361.763	138.128.097	6.932.232	7.080.012
Itochu Petroleum Co. (S) Pte. Ltd.	-	48.521.852	48.521.852	94.503.395	-
Toyota Tshusho Corporation	-	19.424.023	81.394.242	-	-
PT Pertamina (Persero)	10.894.055	6.852.955	152.333.406	40.447.247	30.097.479
PT Delta Energy Indonesia	-	-	-	35.636.139	-
Total	138.340.720	91.337.481	483.032.271	201.120.668	37.177.491

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Produksi	42.037.073	19.963.158	159.561.633	29.744.124	55.933.758
Penunjang produksi	29.155.403	26.053.319	136.558.889	85.235.488	21.292.876
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 15)	47.693.614	17.893.729	145.088.399	23.153.356	18.720.671
Kerja ulang	2.809.882	1.956.789	4.379.284	4.280.354	3.586.499
Total	121.695.972	65.866.995	445.588.205	142.413.322	99.533.804

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

33. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Gaji, tunjangan dan manfaat karyawan	1.427.177	3.781.363	5.837.175	4.789.612	12.481.990
Jasa profesional	829.081	739.256	1.548.097	1.239.568	1.198.842
Perjalanan dinas	772.386	107.750	361.603	580.512	257.019
Beban kantor	310.014	181.595	2.395.373	1.469.037	800.681
Sewa	213.082	210.978	855.282	662.716	592.091
Representasi dan sumbangan	117.131	983.895	1.424.497	375.526	1.513.378
Penyusutan (Catatan 15)	16.158	58.364	224.806	83.726	61.519
Lain-lain	1.513.709	12.165	154.115	17.583	52.507
Total	5.198.738	6.075.366	12.800.948	9.218.280	16.958.027

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Beban bunga pinjaman	25.010.606	18.235.989	85.607.475	28.335.679	30.539.306
Denda dan beban keuangan lainnya	4.000.000	-	6.022.158	14.497.988	2.101.186
Total	29.010.606	18.235.989	91.629.633	42.833.667	32.640.492

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Amortisasi premium	7.841.302	792.433	2.198.964	1.098.534	3.169.952
Lain-lain	(3.493.363)	379.143	(14.852.981)	(14.031.280)	3.360.093
Total	4.347.939	1.171.576	(12.654.017)	(12.932.746)	6.530.045

36. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar dimuka merupakan jumlah neto antara PPN masukan dan keluaran.

b. Tagihan Pajak

Tagihan pajak merupakan pembayaran pajak atas SKPKB di Kelompok Usaha, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret	31 Desember		
	2013	2012	2011	2010
Perusahaan				
Pajak penghasilan Badan:				
2004	433.003	435.197	-	-
2006	760.544	764.398	-	-
2008	23.535	23.654	-	-
Sub-total	1.217.082	1.223.249	-	-
Entitas Anak				
Pajak penghasilan badan:				
2003	440.737	-	-	-
Branch profit tax:				
2002	3.991.408	3.991.408	-	-
2007	4.776.800	4.776.800	4.776.800	-
Pajak penghasilan Pasal 23:				
2006	207.171	208.221	-	-
2007	310.242	311.815	-	-

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31 Maret	31 Desember		
	2013	2012	2011	2010
Pajak penghasilan Pasal 26:				
2003	5.088.841	-	-	-
2004	4.801.215	-	-	-
2005	4.450.664	-	-	-
2006	6.116.131	489.546	-	-
2008	3.437.536	-	-	-
2009	3.801.124	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai				
2006	242.258	243.485	-	-
2007	149.664	150.422	-	-
Sub-total	37.813.791	10.171.697	4.776.800	-
Total	39.030.873	11.394.946	4.776.800	-

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember		
	2013	2012	2011	2010
Pajak penghasilan badan dan dividen	52.821.029	40.877.746	19.482.594	10.772.272
Pajak penghasilan				
Pasal 4 (2)	415.088	368.143	451.752	196.108
Pasal 21	1.051.081	1.592.467	1.224.418	684.485
Pasal 23	4.517.435	4.388.002	6.135.354	3.410.175
Pasal 26	4.373.345	5.075.058	4.406.140	4.505.195
Pajak Pertambahan Nilai	26.096.778	27.532.750	18.113.503	10.912.270
Koreksi dan denda pajak (Catatan 36h)	2.521.295	2.581.495	4.376.020	1.174.666
Total	91.796.051	82.415.661	54.189.781	31.655.171

d. Manfaat (Beban) Pajak

Rincian manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Pajak kini					
Entitas Anak	(16.691.069)	(13.729.047)	(59.873.098)	(9.507.177)	(5.781.569)
Pajak tangguhan					
Perusahaan	(21.006)	70.109	(4.629.635)	(1.065.515)	2.329.052
Entitas Anak	(10.297.164)	(4.214.282)	(9.429.293)	(6.589.929)	453.272
Sub-total	(10.318.170)	(4.144.173)	(14.058.928)	(7.655.444)	2.782.324
Total	(27.009.239)	(17.873.220)	(73.932.026)	(17.162.621)	(2.999.245)

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	29.931.834	22.857.835	101.501.780	40.904.992	(2.253.488)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(7.241.810)	14.490.069	55.917.891	52.361.902	6.632.881
Efek translasi	-	(876.561)	(4.096.465)	(3.924.174)	(2.972.618)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan ke Perusahaan	37.173.644	7.491.205	41.487.424	(15.381.084)	(11.858.987)
Beda temporer					
Imbalan kerja	115.622	117.861	384.952	322.678	875.340
Beda tetap					
Representasi dan sumbangan	1.312.367	97.659	1.915.584	375.526	867.908
Amortisasi premium/diskonto dari nilai wajar aset/liabilitas	(12.106.059)	(7.468.575)	(18.724.298)	6.304.686	-
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(285.428)	(190.722)	(243.906)	(778.512)	(3.188.958)
Deem dividend	-	-	11.694.344	-	-
Lain-lain	22.984	3.970	410.323	29.594	13.118
Total	(10.940.514)	(7.439.807)	(4.563.001)	6.253.972	(1.432.592)
Taksiran laba (rugi) fiskal	26.212.124	51.398	36.924.423	(9.127.112)	(13.291.579)
Estimasi rugi fiskal kumulatif awal periode/tahun	(12.831.365)	(38.181.182)	(38.181.182)	(41.355.441)	(29.180.909)
Penyesuaian saldo awal fiskal loss dengan SPT tahunan	-	-	(11.574.606)	12.301.371	-
Rugi Fiskal Kumulatif	-	-	-	-	1.117.047
Akhir Periode/tahun	13.380.759	(38.129.784)	(12.831.365)	(38.181.182)	(41.355.441)
Beban pajak penghasilan - kini Entitas Anak	16.691.069	13.729.047	59.873.098	9.507.177	5.781.569
Utang pajak penghasilan - Dividen Entitas Anak	52.821.029	24.762.617	40.877.746	19.482.594	10.772.272

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini, karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan untuk periode tersebut.

Rincian rugi fiskal per 31 Maret 2013 berdasarkan batas waktu penggunaannya sebagai berikut:

Tahun kadaluarsa	
2015	3.998.167
2016	8.833.198
Total	12.831.365

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2013	Reklasifikasi ke Liabilitas yang Secara Langsung Berhubungan dengan Aset Tidak Lancar Lainnya yang Dikasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual	Kombinasi Bisnis	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian Interim	Saldo 31 Maret 2013
Aset Pajak Tangguhan					
Biaya yang belum dipulihkan	76.475.029	-	-	(26.937.102)	49.537.927
Rugi fiskal	2.676.152	-	-	279.201	2.955.353
Liabilitas imbalan kerja	4.019.033	-	-	(1.733.178)	2.285.855
Aset minyak dan gas bumi	(49.896.597)	-	-	28.223.251	(21.673.346)
Persediaan non-kapital	(3.670.414)	-	-	2.374.217	(1.296.197)
Total	29.603.203	-	-	2.206.389	31.809.592
Liabilitas Pajak Tangguhan					
Biaya yang belum dipulihkan	34.107.387	(22.813.030)	-	23.815.450	35.109.807
Liabilitas imbalan kerja	12.001.676	-	-	(3.472.680)	8.528.996
Aset minyak dan gas bumi	(191.005.485)	22.954.537	-	(35.782.834)	(203.833.782)
Persediaan non-kapital	(3.196.670)	-	-	2.915.511	(281.159)
Total	(148.093.092)	141.507	-	(12.524.553)	(160.476.138)
Beban Pajak Tangguhan				(10.318.164)	

	Saldo 1 Januari 2012	Kombinasi Bisnis	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian Interim	Saldo 31 Desember 2012
Aset Pajak Tangguhan				
Biaya yang belum dipulihkan	127.774.790	-	(51.299.761)	76.475.029
Rugi fiskal	8.239.105	-	(5.562.953)	2.676.152
Liabilitas imbalan kerja	3.004.782	-	1.014.251	4.019.033
Aset minyak dan gas bumi	(102.699.664)	-	52.803.067	(49.896.597)
Persediaan non-kapital	(3.293.690)	-	(376.724)	(3.670.414)
Total	33.025.323	-	(3.422.120)	29.603.203
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Biaya yang belum dipulihkan	47.858.024	-	(13.750.637)	34.107.387
Liabilitas imbalan kerja	10.630.229	-	1.371.447	12.001.676
Aset minyak dan gas bumi	(186.363.503)	-	(4.641.982)	(191.005.485)
Persediaan non-kapital	(9.581.034)	-	6.384.364	(3.196.670)
Total	(137.456.284)	-	(10.636.808)	(148.093.092)
Beban Pajak Tangguhan			(14.058.928)	

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2011	Kombinasi Bisnis	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Kprehensif Konsolidasian Interim	Saldo 31 Desember 2011
Aset Pajak Tangguhan				
Rugi fiskal	9.370.384	-	(1.131.279)	8.239.105
Imbalan kerja karyawan	2.118.099	-	886.683	3.004.782
Aset minyak dan gas bumi	(74.411.739)	-	(28.287.925)	(102.699.664)
Persediaan non-kapital	(3.806.988)	-	513.298	(3.293.690)
Biaya yang belum dipulihkan	104.125.615	-	23.649.175	127.774.790
Total	37.395.371	-	(4.370.048)	33.025.323
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Imbalan kerja karyawan	5.881.935	-	4.748.294	10.630.229
Aset minyak dan gas bumi	(84.848.731)	(80.375.502)	(21.139.270)	(186.363.503)
Persediaan non-kapital	(4.383.291)	-	(5.197.743)	(9.581.034)
Biaya yang belum dipulihkan	29.554.701	-	18.303.323	47.858.024
Total	(53.795.386)	(80.375.502)	(3.285.396)	(137.456.284)
Beban Pajak Tangguhan			(7.655.444)	
	Saldo 1 Januari 2010	Kombinasi Bisnis	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Kprehensif Konsolidasian Interim	Saldo 31 Desember 2010
Aset Pajak Tangguhan				
Rugi fiskal	7.083.815	131.909	2.154.660	9.370.384
Imbalan kerja karyawan	1.166.367	(305.415)	1.257.147	2.118.099
Aset minyak dan gas bumi	(81.272.088)	14.078.512	(7.218.163)	(74.411.739)
Persediaan non-kapital	(4.798.188)	-	991.200	(3.806.988)
Biaya yang belum dipulihkan	103.036.742	(9.716.315)	10.805.188	104.125.615
Total	25.216.648	4.188.691	7.990.032	37.395.371
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Imbalan kerja karyawan	3.428.178	173.506	2.280.251	5.881.935
Aset minyak dan gas bumi	(43.769.102)	(14.078.512)	(27.001.117)	(84.848.731)
Persediaan non-kapital	(4.058.063)	-	(325.228)	(4.383.291)
Biaya yang belum dipulihkan	-	9.716.315	19.838.386	29.554.701
Total	(44.398.987)	(4.188.691)	(5.207.708)	(53.795.386)
Manfaat Pajak Tangguhan			2.782.324	

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan *)	37.173.644	7.491.205	41.487.424	(15.381.084)	(11.858.987)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 20%	7.434.728	1.498.241	8.297.485	(3.076.217)	(2.371.797)
Pengaruh pajak dengan tarif 20% atas: Beda tetap	(2.211.227)	(1.511.534)	(989.591)	1.186.259	(461.586)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas Anak	16.691.069	13.729.047	59.873.098	9.507.177	5.781.569
Total	16.691.069	13.729.047	59.873.098	9.507.177	5.781.569

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP)

Kelompok Usaha telah menerima SKPKB dan STP sebagai berikut:

Perusahaan

Jenis Pajak	SKPKB dan STP	Tanggal Terbit	Jumlah (Dalam Rupiah)	Dicadangkan (USD)	Pembayaran (USD)	Saldo 31 Maret 2013 (USD)	Surat Pajak Terakhir	Tanggal Surat Pajak Terakhir	Status
Pajak penghasilan pasal 21									
Tahun 2006	00069/201/06/054/11	20 Desember 2011	660.547.936	68.309	45.922	22.043	00069/201/06/054/11	20 Desember 2011	Belum dilunasi
Tahun 2007	00064/201/06/054/11	20 Desember 2011	616.472.084	63.751	42.858	20.893	00064/201/06/054/11	20 Desember 2011	Belum dilunasi
Pajak penghasilan pasal 23									
Januari - Desember 2006	00120/203/06/054/11	20 Desember 2011	6.367.236.684	657.516	442.657	214.858	00120/203/06/054/11	20 Desember 2011	Belum dilunasi
Januari - Desember 2007	00093/203/07/054/11	20 Desember 2011	2.536.311.467	262.287	176.327	85.959	00093/203/07/054/11	20 Desember 2011	Belum dilunasi
Pajak penghasilan pasal 26									
Januari - Desember 2007	00023/204/07/054/11	20 Desember 2011	2.479.706.679	256.433	172.392	84.041	00023/204/07/054/11	20 Desember 2011	Belum dilunasi
Januari - Desember 2008	00046/204/08/054/11	19 Desember 2011	2.041.398.212	211.106	141.920	69.186	00046/204/08/054/11	19 Desember 2011	Belum dilunasi
Pajak Pertambahan Nilai JKP Luar Daerah Pabean									
Januari - Desember 2006	00027/277/06/054/11	20 Desember 2011	47.665.370	4.929	3.314	1.615	00027/277/06/054/11	20 Desember 2011	Belum dilunasi

EMP Malacca Strait (EMP MS)

Jenis Pajak	SKPKB dan STP	Tanggal Terbit	Jumlah (Dalam Rupiah)	Dicadangkan (USD)	Pembayaran (USD)	Saldo 31 Maret 2013 (USD)	Surat Pajak Terakhir	Tanggal Surat Pajak Terakhir	Status
Pajak penghasilan badan									
Maret 2009	00014/106/09/091/11	3 Nopember 2011	175.878	175.878	-	175.878	00014/106/09/091/11	3 Nopember 2011	Belum dilunasi
April 2009	00009/106/09/091/11	28 Oktober 2011	120.277	120.277	-	120.277	00009/106/09/091/11	28 Oktober 2011	Belum dilunasi
Mei 2009	00011/106/09/091/11	28 Oktober 2011	76.943	76.943	-	76.943	00011/106/09/091/11	28 Oktober 2011	Belum dilunasi
Juli 2009	00006/106/09/091/11	28 Oktober 2011	94.446	94.446	-	94.446	00006/106/09/091/11	28 Oktober 2011	Belum dilunasi
Agustus 2009	00008/106/09/091/11	28 Oktober 2011	104.523	104.523	-	104.523	00008/106/09/091/11	28 Oktober 2011	Belum dilunasi
September 2009	00010/106/09/091/11	28 Oktober 2011	123.913	123.913	-	123.913	00010/106/09/091/11	28 Oktober 2011	Belum dilunasi
Desember 2009	00012/106/09/091/11	31 Oktober 2011	101.256	101.256	-	101.256	00012/106/09/091/11	31 Oktober 2011	Belum dilunasi
Januari 2010	00060/106/10/091/11	17 Oktober 2011	23.098	23.098	1.920	21.178	00060/106/10/091/11	17 Oktober 2011	Belum dilunasi

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT EMP Gelam (EMP Gelam)

Jenis Pajak	SKPKB dan STP	Tanggal Terbit	Jumlah (Dalam Rupiah)	Dicadangkan (USD)	Pembayaran (USD)	Saldo 31 Maret 2013 (USD)	Surat Pajak Terakhir	Tanggal Surat Pajak Terakhir	Status
Pajak penghasilan pasal 4(2)									
Januari - Desember 2007	00002/240/07/063/10	12 Mei 2010	381.016.664	39.401,93	20.387	19.015	00002/240/07/063/10	12 Mei 2010	Belum dilunasi
Pajak penghasilan pasal 21									
Tahun 2007	00004/201/07/063/10	12 Mei 2010	95.706.769	9.897,29	-	9.897	00004/201/07/063/10	12 Mei 2010	Belum dilunasi
Pajak penghasilan pasal 23									
Januari - Desember 2006	00001/103/06/063/10	7 Mei 2010	895.396.125	92.595,26	20.206	72.389	00001/103/06/063/10	7 Mei 2010	Belum dilunasi
Pajak Pertambahan Nilai									
Oktober - Desember 2006	00001/107/06/063/10	7 Mei 2010	220.419.780	22.794,19	-	22.794	-	-	Dibayar seluruhnya
Oktober - Desember 2006	00001/207/06/063/10	30 Mei 2010	3.749.365.193	387.731,66	37.612	350.120	-	-	Dibayar seluruhnya
Maret - April 2006	00001/307/06/11/07	9 November 2007	1.384.078.692	143.131,20	11.113	132.018	-	-	Dibayar seluruhnya
Januari - September 2006	00004/207/06/011/07	14 Maret 2007	6.244.343.910	645.743,94	331.078	314.666	00004/207/06/011/07	14 Maret 2007	Belum dilunasi
Januari - Desember 2007	0014/107/07/063/10	12 Mei 2010	1.074.025.483	111.067,79	-	111.068	0014/107/07/063/10	12 Mei 2010	Belum dilunasi

PT Visi Multi Artha

Jenis Pajak	SKPKB dan STP	Tanggal Terbit	Jumlah (Dalam Rupiah)	Dicadangkan (USD)	Pembayaran (USD)	Saldo 31 Maret 2013 (USD)	Surat Pajak Terakhir	Tanggal Surat Pajak Terakhir	Status
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)									
Agustus 2010	00114/140/10/011/11	29 Nopember 2011	873.515	90,33	-	90	00114/140/10/011/11	29 Nopember 2011	Belum dilunasi
Nopember 2010	00113/140/10/011/11	29 Nopember 2011	3.021.080	312,42	-	312	00113/140/10/011/11	29 Nopember 2011	Belum dilunasi
						2.349.380			

EMP Korinci Baru Limited (EMP Korinci)

Utang pajak atas koreksi dan denda pajak untuk Entitas Anak, EMP Bentu Limited, yang masih terutang sampai dengan 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar USD167.687 dan USD168.536.

Seluruh utang pajak atas SKPKB dan STP dari Entitas Anak, EMP MS, EMP Gelam, VMA dan EMP Korinci pada tanggal 31 Desember 2012 telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan oleh Kelompok Usaha akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak adalah sebagai berikut:

Entitas	Jenis Pajak	Masa	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak	Dicatat Sebagai Aset	Surat Pajak Terakhir	Tanggal Surat Pajak Terakhir	Status	
Perusahaan									
Perusahaan	PPh Badan	Tahun 2004	4.208.360,168	4.208.360,168	435,198	KEP-996/WJP.07/2012	30 Mei 2012	Dalam proses banding	
	PPh Badan	Tahun 2006	10.939.751,816	7.931.724,200	764,398	KEP-162/WJP.07/2013	4 Februari 2013	Dalam proses banding	
	PPh Badan	Tahun 2008	11.576.630,744	228.737,965	23,654	KEP-502/WJP.07/2013	11 Maret 2013	Dalam proses banding	
Subtotal					1.223.250				
Entitas Anak									
Kangean Energy Indonesia Ltd	Pajak Pertambahan	Tahun 2006	2.354.504,291	2.354.504,291	242,258	00003/277/06/081/12	17 September 2012	Pengajuan Keberatan	
	Pajak Pertambahan	Tahun 2007	1.454.578,127	1.454.578,127	149.663,35	KEP-2422/WPJ.07/2012	18 Desember 2012	Dalam proses banding	
	Pajak Penghasilan Pasal 23	Tahun 2006	2.013.492,737	2.013.492,737	207.170,77	00004/203/06/081/12	17 September 2012	Pengajuan Keberatan	
	Pajak Penghasilan Pasal 23	Tahun 2007	3.015.246,526	3.015.246,526	310.242,47	KEP-2237/WPJ.07/2012	22 November 2012	Dalam proses banding	
	Pajak Penghasilan Pasal 26	Tahun 2006	4.733.913,430	4.733.913,430	487.078,24	00007/204/06/081/12	17 September 2012	Pengajuan Keberatan	
	EMP ONWJ Ltd	Branch Profit Tax	Tahun 2007	4.776.800	4.776.800	4.776.800	059/Dir-EON/II-2012	20 Februari 2012	Pengajuan Keberatan
		Branch Profit Tax	Tahun 2002	3.991,408	3.991,408	3.991,408	00001/245/02/081/12	29 November 2012	Pengajuan Keberatan
		Pajak Penghasilan Pasal 26	Tahun 2003	5.088,841	5.088,841	5.088,841	00003/245/03/081/12	14 Desember 2012	Pengajuan Keberatan
		PPh Badan	Tahun 2003	440,737	440,737	440,737	00002/206/03/081/12	14 Desember 2012	Pengajuan Keberatan
		Pajak Penghasilan Pasal 26	Tahun 2004	4.801,215	4.801,215	4.801,215	00003/245/04/081/12	14 Desember 2012	Pengajuan Keberatan
Subtotal	Pajak Penghasilan Pasal 26	Tahun 2005	4.450,664	4.450,664	4.450,664	00005/245/05/081/12	14 Desember 2012	Pengajuan Keberatan	
	Pajak Penghasilan Pasal 26	Tahun 2006	5.629,053	5.629,053	5.629,053	00007/245/06/081/12	14 Desember 2012	Pengajuan Keberatan	
	Pajak Penghasilan Pasal 26	Tahun 2008	3.437,536	3.437,536	3.437,536	00002/245/08/081/12	14 Desember 2012	Pengajuan Keberatan	
	Pajak Penghasilan	Tahun 2009	3.801,124	3.801,124	3.801,124	00003/245/09/081/12	14 Desember 2012	Pengajuan Keberatan	
Subtotal					37.813.791				

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk didasarkan pada data sebagai berikut:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	824.181	2.449.785	15.285.670	11.736.698	(5.131.061)
Rata-rata tertimbang saham untuk penghitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	40.584.119.693	40.584.112.125	40.584.112.180	40.584.111.036	37.284.297.634
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	0,00002	0,00006	0,00038	0,00029	(0,00014)

Potensi konversi waran menjadi saham biasa bersifat anti dilutif, sehingga laba (rugi) per saham tidak disajikan.

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Entitas Anak (KEIL, EMP MS, ITA, EMP Semberah, EMP Gelam, dan EMP Bentu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya.

Dana pensiun untuk EMP MS, EMP Semberah, EMP Gelam dan ITA dikelola oleh PT Tugu Mandiri, sedangkan untuk EMP Bentu dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia, dengan iuran pensiun ditetapkan sebesar 9% dari gaji karyawan, dimana 6% ditanggung Entitas Anak dan sisanya 3% ditanggung karyawan. Dana pensiun untuk KEIL dikelola oleh Manulife. Iuran pensiun ditetapkan sebesar 8% dari gaji karyawan, dimana 6% ditanggung oleh KEIL dan sisanya 2% ditanggung karyawan.

Kelompok Usaha membukukan imbalan pasca kerja bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB)/Peraturan Kelompok Usaha. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Kelompok Usaha kecuali penempatan dana di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia oleh EMP Semberah dan penempatan dana di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan PT BNI Life Insurance oleh EMP ONWJ.

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas yang didanai	49.405.275	47.513.983	40.057.750	27.903.024
Nilai wajar aset program	(4.926.923)	(4.085.156)	(576.508)	-
Nilai kini liabilitas yang tidak dilakukan pendanaan	44.478.352	43.428.827	39.481.242	27.903.024
Kerugian aktuarial belum diakui	(7.136.333)	(7.900.112)	(5.974.343)	(3.152.096)
Beban jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak	(1.353.615)	(1.419.755)	(1.767.390)	(2.781.021)
Liabilitas Neto yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	35.988.404	34.108.960	31.739.509	21.969.907

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret		31 Desember		
	2013	2012	2012	2011	2010
Biaya jasa kini	1.639.905	1.473.186	6.315.600	5.930.592	3.902.292
Biaya bunga	565.652	642.624	2.596.151	2.565.226	2.105.831
Imbal hasil ekspektasian aset program	(13.933)	-	(46.801)	-	-
Kerugian aktuarial neto	540.573	30.609	(1.957)	237.878	277.357
Biaya jasa lalu	59.135	70.375	346.670	148.368	692.750
Total	2.791.332	2.216.794	9.209.663	8.882.064	6.978.230

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Awal periode/tahun	34.108.960	31.739.509	21.969.907	15.353.470
Kontribusi	886.498	(3.567.395)	(595.690)	-
Pembayaran imbalan	(722.320)	(1.455.894)	(996.698)	(1.114.200)
Pembayaran pesangon	-	-	(6.321.002)	-
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2.791.332	9.209.663	8.882.064	6.978.230
Penyesuaian atas akuisisi EIBL	-	-	9.373.076	-
Efek selisih kurs	(1.076.069)	(1.816.923)	(572.148)	752.407
Saldo Akhir Periode/Tahun	35.988.400	34.108.960	31.739.509	21.969.907

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Awal periode/tahun	4.085.156	576.508	-	-
Imbal hasil yang diharapkan	13.933	46.801	-	-
Kontribusi periode berjalan	886.498	3.567.395	595.690	-
Imbalan yang dibayarkan	-	(118.932)	-	-
Keuntungan aktual aset program	(55.322)	-	-	-
Efek selisih kurs	(3.342)	13.384	(19.182)	-
Saldo Akhir Periode/Tahun	4.926.923	4.085.156	576.508	-

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Awal periode/tahun	47.513.983	40.057.750	30.000.689	15.353.470
Biaya jasa kini	1.639.905	6.315.600	5.930.592	3.902.292
Biaya bunga	565.652	2.596.151	2.565.226	2.105.831
Pembayaran imbalan	(722.320)	(1.574.826)	(996.698)	(1.114.200)
Biaya jasa lalu	-	-	37.981	-
Kerugian aktuarial belum diakui	609.219	2.187.689	3.300.638	-
Efek selisih kurs	(201.165)	(2.068.381)	(780.678)	7.655.631
Saldo Akhir Periode/Tahun	49.405.275	47.513.983	40.057.750	27.903.024

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	2009	2008
Liabilitas imbalan pasti	47.513.983	40.057.750	26.662.332	18.704.004	13.441.932
Aset program	(4.085.156)	(576.508)	-	-	-
Surplus (defisit)	43.428.827	39.481.242	26.662.332	18.704.004	13.441.932
Penyesuaian liabilitas program	(654.079)	(393.437)	(839.805)	(1.615.015)	200.008
Penyesuaian aset program	51.213	-	-	-	-

Liabilitas dan beban imbalan kerja untuk Perusahaan, EMP MS, ITA, KEIL, EMP Semberah, EMP Gelam dan EMP Bentu pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Bumi Persada Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2013, 11 Februari 2013, 13 Februari 2013, 15 Februari 2013, 28 Februari 2013 dan 17 Februari 2012. Perhitungan tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat imbal hasil	: 4,63% untuk 31 Maret 2013 dan 8,18% untuk 31 Desember 2012.
Tingkat diskonto	: 5% dan 7% untuk 31 Desember 2012 dan 2011
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun
Tingkat mortalita	: Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980
Tingkat kemungkinan cacat	: 10% dari Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980
Metode aktuarial	: Projected Unit Credit
Tingkat pengunduran diri	: Umur 15-29 = 6% per tahun, umur 30-34 = 3% per tahun, umur 35-39 = 1,8% per tahun, umur 40-50 = 1,2% per tahun, umur 51-52 = 0,6% per tahun dan umur > 52 = 0%/
Usia pensiun normal	: 58 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)

Liabilitas dan beban imbalan kerja untuk Entitas Anak, EMP Gebang, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 28 Januari 2013 dan 17 Februari 2012. Perhitungan tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 5% dan 6,5% untuk 31 Desember 2012 dan 2011
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun
Tingkat mortalita	: Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980
Tingkat kemungkinan cacat	: 0,1% dari Commissioner Standard Ordinary (CSO) - 1980
Metode aktuarial	: Projected Unit Credit
Tingkat pengunduran diri	: Umur 18-45 = 1% per tahun dan umur > 46 = 0%
Usia pensiun normal	: 56 tahun (semua pekerja diasumsikan pensiun pada usia normal)

Liabilitas dan beban imbalan kerja untuk ONWJ, Entitas Anak, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan laporan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2013 dan 24 Januari 2012. Perhitungan tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 5.3% untuk 31 Desember 2012 dan 2011
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun
Tingkat mortalita	: 100% TMI 2
Tingkat kemungkinan cacat	: 5% TMI 2
Metode aktuarial	: Projected Unit Credit
Tingkat pengunduran diri	: 1% per tahun sampai umur 45 tahun lalu menurun secara linear sampai 0% pada umur 56 tahun
Proporsi pengunduran diri	: 100% per tahun

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

39. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen atas penjualan minyak dan gas bumi berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksi minyak dan gas tersebut.

Informasi menurut segmen berdasarkan penjualan minyak bumi dan gas alam berdasarkan pasar geografis.

		31 Maret 2013		
		Dalam negeri	Luar negeri	Total
Minyak mentah		437.602	70.415.224	70.852.826
Gas bumi		108.063.683	-	108.063.683
		<u>108.501.285</u>	<u>70.415.224</u>	<u>178.916.509</u>
		31 Maret 2012		
		Dalam negeri	Luar negeri	Total
Minyak mentah		-	81.573.937	81.573.937
Gas bumi		31.425.167	-	31.425.167
		<u>31.425.167</u>	<u>81.573.937</u>	<u>112.999.104</u>
		31 Desember 2012		
		Dalam negeri	Luar negeri	Total
Minyak mentah		(6.917.270)	245.185.124	238.267.854
Gas bumi		416.316.790	-	416.316.790
		<u>409.399.520</u>	<u>245.185.124</u>	<u>654.584.644</u>
		31 Desember 2011		
		Dalam negeri	Luar negeri	Total
Minyak mentah		(6.107.915)	128.822.008	122.714.093
Gas bumi		119.270.021	-	119.270.021
		<u>113.162.106</u>	<u>128.822.008</u>	<u>241.984.114</u>
		31 Desember 2010		
		Dalam negeri	Luar negeri	Total
Minyak mentah		(3.814.199)	91.380.058	87.565.859
Gas bumi		49.961.423	-	49.961.423
		<u>46.147.224</u>	<u>91.380.058</u>	<u>137.527.282</u>

Pelanggan yang memiliki penjualan diatas 10% dari total penjualan neto adalah PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Toyota Tshusho Corporation, Itochu Petroleum Co (S) Pte Ltd dan PT Delta Energi Indonesia untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

40. IKATAN-IKATAN

Entitas Anak memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

a. Perjanjian Bagi Hasil (PSC) dan Perjanjian Bantuan Teknis (TAC)

Konsep umum PSC dan TAC adalah Kontraktor (dalam hal ini Entitas Anak) menanggung seluruh risiko dan biaya eksplorasi sampai dengan masa produksi komersial. Kontraktor akan menerima penggantian biaya yang telah dikeluarkannya dari bagi hasil produksi.

1. Pengalihan Area

Kontraktor diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian wilayah kontrak kerja bagi hasil kepada SKK Migas (untuk PSC) dan Pertamina (untuk TAC) pada periode tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama antara Kontraktor dan SKK Migas.

2. Pembagian Produksi

Pembagian produksi dilakukan atas produksi minyak yang diterima setelah dikurangi *First Tranche Petroleum* (FTP), penggantian biaya (*cost recovery*) dan kredit investasi yang dialokasikan kepada Pemerintah dan Kontraktor sebelum efek pajak dan setelah disesuaikan dengan kewajiban pasar domestik (*Domestic Market Obligation*).

Dalam konsep bagi hasil, minyak mentah yang dibagikan kepada Pemerintah dan Kontraktor terdiri atas komponen:

- Penggantian biaya
- Kredit investasi
- Ekuitas yang dibagikan

3. Penggantian Biaya

Kontraktor bisa mendapatkan pemulihan terhadap biaya produksi untuk minyak dan gas bumi yang dihasilkan. Beban yang diperbolehkan untuk dimintakan penggantian adalah sebagai berikut:

- a. Beban operasional tahun berjalan, termasuk beban eksplorasi lapangan-lapangan lain dalam wilayah PSC dan TAC, biaya-biaya tak berwujud pada sumur-sumur eksplorasi dan pengembangan serta biaya persediaan ketika tiba di Indonesia. Kontraktor juga mendapatkan sebagian penggantian atas biaya *overhead* yang dibatasi sampai dengan 2% dari jumlah keseluruhan pengeluaran, yang dapat diperhitungkan dalam *quarterly report* dan disetujui oleh SKK Migas;
- b. Depresiasi atas biaya modal sebesar 50%, 25%, 12,5% dan 10% dengan menggunakan metode *declining balance* untuk aset yang digunakan, setidaknya dalam 1 hari pada tahun berjalan. Kepemilikan barang modal diserahkan kepada Pemerintah pada saat tiba di Indonesia, tetapi Kontraktor dapat mengakui depresiasi atas barang modal tersebut; dan
- c. Beban-beban operasional dan depresiasi dari beban tahun lalu yang belum dipulihkan. Apabila produksi tidak memadai untuk melakukan pembayaran tersebut, beban tersebut dapat dibawa ke tahun-tahun berikutnya tanpa batas waktu.

Komponen utama beban Kontraktor yang tidak dapat dipulihkan kembali adalah bonus yang dibayarkan kepada Pemerintah dan *financing cost* tertentu. Namun, bonus tersebut dapat menjadi faktor pengurang pajak.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

40. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

4. Kredit Investasi

Kontraktor dapat memperoleh penggantian kredit investasi dari jumlah biaya pengembangan dan produksi secara langsung berdasarkan proyek yang telah dinegosiasikan dan disetujui oleh SKK Migas.

5. Penggantian biaya bunga

Penggantian biaya bunga merupakan salah satu insentif atas penyediaan modal untuk proyek tertentu yang telah disetujui SKK Migas. Penggantian biaya bunga dapat dilakukan selama masa depresiasi aset proyek tersebut.

Rincian dan jumlah atas perencanaan pendanaan harus diikutsertakan dalam budget beban operasional tahunan dan dimintakan persetujuan SKK Migas.

6. Overhead Manajemen dan Kantor Pusat

Beberapa beban umum dan administrasi (yang bukan termasuk beban langsung) terkait dengan *overhead* kantor pusat dapat dialokasikan ke operasional PSC dan TAC, berdasarkan metode yang telah disetujui SKK Migas. Metode alokasi *overhead* ini harus diterapkan secara konsisten dan merupakan subyek untuk direviu secara periodik dan diaudit oleh SKK Migas. Beberapa pengaturan PSC membatasi *overhead* tersebut sebesar 2% dari total beban operasional PSC untuk PSC yang telah berproduksi, SKK Migas akan melakukan audit terhadap *overhead* kantor pusat setiap tahunnya.

7. Ekuitas Yang Dibagikan

Sisa minyak dan gas bumi setelah pemberian kredit investasi dan penggantian biaya akan dibagi antara SKK Migas dan Kontraktor dengan skema bagi hasil setelah pajak sebesar 85/15 bagi minyak dan 70/30 bagi gas bumi masing-masing untuk bagian SKK Migas dan Kontraktor.

8. First Tranche Petroleum (FTP)

Atas kontrak sebelum tahun 2002, Kontraktor dan Pemerintah memiliki hak untuk mengambil minyak mentah sebesar 20% dari hasil produksi setiap tahunnya sebelum dikurangi penggantian biaya operasional, yang akan dibagi sesuai besar ekuitas kepemilikan yang tertera dalam kontrak.

9. Kewajiban Pasar Domestik

Berdasarkan PSC dan TAC setelah produksi komersial dimulai, Kontraktor harus menyediakan kebutuhan minyak mentah untuk pasar domestik Indonesia. Dalam praktek umum, Kontraktor diharuskan memasok minyak maksimum 25% dari jumlah produksi di wilayah kontrak.

Umumnya, dalam lima tahun pertama masa produksi komersial, Kontraktor akan dibayar oleh SKK Migas secara penuh untuk kewajiban pasar domestik yang dihasilkan. Namun pada tahun berikutnya, nilai yang dibayarkan akan berkurang hingga 10% dari harga pasar.

Hingga saat ini tidak ada kewajiban pasar domestik yang diasosiasikan dengan produksi gas bumi, namun hal tersebut telah mulai diperkenalkan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

40. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

10. Penilaian atas Minyak Mentah

Untuk menetapkan pembagian hasil produksi dan untuk kepentingan pajak, minyak mentah dinilai dalam basis rata-rata *Indonesian Crude Price* (ICP) yang diperhitungkan secara bulanan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Dalam aturan PSC, Kontraktor menerima minyak mentah atau produk sejenisnya untuk penggantian biaya dan penerimaan bagian penjualan. Hal ini membuat pentingnya menentukan harga untuk mengkonversikan minyak mentah ke satuan Dolar Amerika Serikat untuk menghitung penggantian biaya.

11. Over/(Under) Lifting

Lifting variance akan timbul setiap tahun antara Kontraktor dengan Pemerintah. *Over/(Under) Lifting* diselesaikan secara tunai dengan Pemerintah dan dapat digolongkan sebagai penjualan/pembelian minyak dan/atau gas bumi. Posisi *Over/(Under) Lifting* mungkin juga dapat terjadi antara para partisipan dalam PSC, yang dapat diselesaikan secara tunai maupun dengan kompensasi produksi pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan perjanjian *joint venture* antara partisipan tersebut.

12. Kewajiban Merestorasi Area Ditinggalkan

Kontrak PSC yang ditandatangani setelah tahun 1995 harus mencantumkan dalam *budget* cadangan atas *clearing, cleaning* dan restorasi area kerja pada saat kontrak berakhir. Pendanaan kas tersebut harus dipisahkan dan tidak dapat ditarik kembali oleh Operator PSC kecuali untuk *abandonment* dan restorasi. Biaya *abandonment* dan restorasi dapat di *recovery* dan merupakan biaya pengurang pajak.

13. PPN Yang Dapat Diganti

Kontraktor PSC mengacu pada UU No. 22 disebutkan bahwa Pertamina (sekarang SKK Migas) "mengambil alih dan memberikan pembebasan seluruh jenis pajak di Indonesia, kecuali pajak penghasilan, meliputi Pajak Pertambahan Nilai, pajak pembelian dan bea masuk ekspor dan impor atas barang yang dibeli masuk ke Indonesia oleh Kontraktor dan Sub-kontraknya".

b. Perjanjian dengan PT Energi Timur Jauh (ETJ)

Entitas Anak, EMP MS, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Gebang, EMP Bentu dan EMP Korinci, menunjuk ETJ sebagai koordinator operasional dan administratif, asisten umum dan administratif serta manajer keuangan untuk beberapa periode masing-masing terhitung tanggal:

- dari 1 Januari 1998 sampai 31 Desember 1998 untuk EMP MS;
- dari 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2004 untuk EMP Gelam;
- dari 1 Januari 2003 sampai 31 Desember 2007 untuk EMP Semberah;
- dari 22 Mei 2002 sampai 21 Mei 2003 untuk EMP Gebang; dan
- dari 7 Februari 2005 sampai 6 Februari 2006 untuk EMP Bentu dan EMP Korinci.

Perpanjangan berjalan secara otomatis kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

40. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

Berdasarkan perjanjian ini, ETJ harus membantu Entitas Anak tersebut diatas dalam menyusun pembukuan berkaitan dengan akun dan pencatatan lainnya yang berlaku bagi industri minyak dan gas bumi di Indonesia. ETJ juga harus mengirimkan laporan bulanan kegiatan operasional dan permasalahan administratif kepada Entitas Anak, memberikan dan mengaktifkan akses terhadap pihak yang berwenang kepada Entitas Anak untuk menguji atau memeriksa suatu akun dan pencatatan yang dilakukan oleh ETJ. ETJ juga ditunjuk sebagai manajer keuangan dan memiliki kewenangan didalam melakukan penandatanganan atas setiap rekening bank tanpa batas didalam melakukan pembayaran atas pengeluaran Entitas Anak. ETJ harus menyusun penggunaan dana yang memadai dan penggunaan dana Entitas Anak lainnya yang dikelola oleh ETJ untuk mendanai pengeluaran berbagai perusahaan yang berelasi lainnya yang memiliki kesamaan perjanjian dengan ETJ. ETJ juga harus membuat pemisahan dan pencatatan individual atas utang antar perusahaan dan status piutang Entitas Anak dan melakukan pembaharuan secara umum.

Seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan oleh ETJ sehubungan dengan hal tersebut di atas akan dibebankan kepada Entitas Anak. Seluruh bunga yang berasal dari dana Entitas Anak pada rekening bank milik ETJ akan menjadi milik Entitas Anak.

Pada tahun 2013, Kelompok Usaha dan ETJ mengadakan perjanjian tersebut diatas.

c. Perjanjian Jual Beli Gas Entitas Anak

1) EMP Gebang

Pada tanggal 7 Desember 1992, Japex North Sumatera Ltd. (sekarang EMP Gebang) dengan Pertamina menandatangani perjanjian utilisasi gas dari lapangan Arbei. Perjanjian ini telah diamandemen dan diperpanjang beberapa kali, amandemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2011 antara Pertamina dengan EMP Gebang dan PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera (PHE Gebang). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 atau sampai waktu tertentu berdasarkan persetujuan tertulis kedua belah pihak, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 26 April 2012, EMP Gebang dan PHE Gebang dengan PT Pertamina EP (PEP) menandatangani kesepakatan bersama yang menyatakan bahwa EMP Gebang dan PHE Gebang akan terus memasok gas bumi dari lapangan Arbei kepada PEP sejak 1 Januari 2012 sampai dengan dibuat dan di tanda tangannya perjanjian lain yang mengatur pemasokan gas tersebut.

2) KEIL dan EEKL

Pada tanggal 7 Juli 2005, EEKL, KEIL dan SKK Migas (sebagai Penjual) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (Gas Sales Agreement/GSA) dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) sebagai Pembeli. Selain itu, pada Desember 2005, EEKL, KEIL dan SKK Migas (sebagai Penjual) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (Gas Sales Agreement/GSA) dengan PT Indogas Kriya Dwiguna, PT Pertagas Niaga dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN (Persero)) sebagai Pembeli. Berdasarkan GSA, Pembeli akan melakukan pembayaran atas penjualan Gas kepada Penjamin (HSBC) dan Penjamin akan menerima, memegang dan mengatur dan mengeluarkan jumlah dana yang dibayar Pembeli berdasarkan GSA (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Oktober 2007, KEIL menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas dengan:

- a. PT Petrokimia Gresik (Persero) yang akan berakhir sampai dengan 30 Juni 2018 atau volume yang dikirim telah mencapai 241,86 BSCF, mana yang lebih dahulu terjadi;
- b. PT Pertagas yang akan berakhir sampai dengan 31 Desember 2016 atau volume yang dikirim telah mencapai 221 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi;

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

40. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

- c. PT PLN (Persero) yang akan berakhir sampai dengan 31 Maret 2027 atau volume yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi;
- d. PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan 6 Februari 2021 atau volume yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 30 Desember 2010, KEIL menandatangani Adendum II Perjanjian Jual Beli gas dengan:

- a. PT Pertagas yang akan berakhir sampai dengan 3.288 hari dari Tanggal Dimulai (diperkirakan awal 2012) atau volume yang dikirim telah mencapai 221 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.
- b. PT PLN (Persero) yang akan berakhir sampai dengan 30 Desember 2028 atau volume yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.
- c. PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan 7 Desember 2022 atau volume yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

3) EMP Bentu

- a. Pada tanggal 17 Mei 2005, EMP Bentu menandatangani perjanjian dengan PT PLN (Persero) dimana Bentu akan menyediakan gas untuk PLN. Gas akan disediakan dari lapangan-lapangan yang berlokasi di dalam wilayah kerja Bentu PSC dan Korinci Baru PSC. Tanggal 22 Desember 2006 disepakati sebagai Tanggal Efektif dari Perjanjian Jual Beli Gas oleh EMP Bentu, PT PLN (Persero) dan SKK Migas.

Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 28 Agustus 2009 yang menyatakan antara lain bahwa perjanjian akan berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2021 atau sampai dengan volume gas yang dikirim mencapai 128.619 BBTU (*Billion British Thermal Unit*), mana yang lebih dahulu terjadi.

- b. Pada tanggal 30 Oktober 2007, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Riau Andalan Pulp & Paper yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 31 Januari 2020 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 86,7 BCF.

4) EMP Semberah

Pada tanggal 30 September 2005, PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT PLN (Persero) sebesar 79 BBTU dari lapangan Semberah (EMP Semberah) yang akan berakhir pada tanggal 16 November 2015 atau terpenuhinya jumlah volume kontrak keseluruhan, mana yang lebih dahulu terjadi.

5) EMP MS

Pada tanggal 30 Agustus 2010, EMP MS menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Badan Operasi Bersama - PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu (BOB-BSP) sebesar 25 BCF dari lapangan Kuat DR (EMP MS) yang akan berakhir pada tanggal 4 Agustus 2020 atau terpenuhinya jumlah volume kontrak keseluruhan, mana yang lebih dahulu terjadi.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

40. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

6) EMP Gelam

Pada tanggal 21 April 2011, PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT PLN (Persero) sebesar 4.990 MMSCF dari lapangan Sungai Gelam (EMP Gelam) yang akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2017 atau terpenuhinya jumlah volume kontrak keseluruhan, mana yang lebih dahulu terjadi.

7) EMP ONWJ

Gas Sales Agreement

Perjanjian Jual Beli Gas Ke PT Pertamina (Persero) untuk Refinery Unit (RU) VI Balongan dibuat dan ditandatangani pada tanggal 8 Mei 2012, antara PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), EMP ONWJ, Talisman Resources (North West Java) Ltd dan Risco Energy ONWJ B.V sebagai Penjual dengan PT Pertamina (Persero) sebagai Pembeli. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal pelaksanaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 atau terpenuhinya jumlah volume kontrak keseluruhan sebesar 19,6 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

Perjanjian tentang Jual Beli Gas dari Lapangan-Lapangan Gas di Blok PSC ONWJ untuk penyerahan ke Pusat Pembangkit Tenaga Listrik Muara Karang dan Tanjung Priok telah mengalami beberapa amandemen. Amandemen terakhir (Amandemen No. VI) tertanggal 30 Desember 2003. Perjanjian ini di tanda tangani oleh PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), CNOOC ONWJ Ltd, Talisman Resources (North West Java) Ltd dan Salamander Energy (Java) B.V sebagai Penjual dan PT PLN sebagai Pembeli. Penjual dapat menyerahkan dan Pembeli dapat mengambil gas diatas jumlah penyerahan maksimum harian pada setiap hari selama jangka waktu mulai dari tanggal dimulai hingga tanggal yang lebih dahulu dari 31 Desember 2012 atau tanggal di mana penyerahan gas diatas jumlah penyerahan maksimum harian dihentikan oleh Penjual.

Pada tanggal 24 Juli 2006, PHE ONWJ Ltd sebagai Penjual menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pupuk Kujang sebagai pembeli Gas. Tanggal efektif perjanjian ini adalah 1 Juli 2007 yang berakhir sampai dengan tahun 18 Januari 2017 atau terpenuhinya jumlah volume kontrak keseluruhan sebesar 135 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

d. Perjanjian Operasi Bersama (*Joint Operating Agreement (JOA)*)

Pada tanggal 29 November 1985, Japan Petroleum Exploration Ltd. (Japex) dan Pertamina menandatangani Perjanjian Production Sharing Contract (PSC) untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi dan produksi di Blok Gebang, dimana setiap pihak mempunyai kuasa penambangan (*working interest*) masing-masing sebesar 50%. Berdasarkan perjanjian tersebut, Japex akan menyediakan seluruh dana yang diperlukan bagi kegiatan eksplorasi dan produksi termasuk atas kuasa penambangan (*working interest*) bagian Pertamina. Untuk itu Pertamina setuju mengganti biaya yang telah dikeluarkan Japex atas bagian partisipasinya. Penggantian diperoleh dari hasil penjualan minyak dan gas bumi bagian Pertamina di Blok Gebang.

Pada tanggal 20 Desember 1985, Japex mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam rangka pengelolaan Blok Gebang kepada Japex North Sumatra Ltd. (JNS).

Kemudian pada tahun 2002, EMP Gebang menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan JNS, yang mengatur pengalihan kuasa penambangan Blok Gebang bagian JNS kepada EMP Gebang. Dengan adanya pengalihan tersebut, maka hak penggantian biaya yang telah dikeluarkan atas bagian Pertamina beralih ke EMP Gebang.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

40. IKATAN-IKATAN (*Lanjutan*)

e. Perjanjian *Floating Production and Offloading Unit* (“FPU”)

Pada tanggal 15 Juli 2010, KEIL menandatangani perjanjian sewa FPU (“Sewa FPU”) dengan PT BW Offshore TSB Invest. (BWO), PT Pelayaran Trans Parau Sorat (TPS) dan PT Energi Consulting Indonesia (ECI) (BWO, TPS dan ECI selanjutnya akan disebut sebagai “Kontraktor”), dimana Kontraktor bersedia untuk menyewakan FPU beserta jasa pengoperasian FPU. Kontraktor bertanggung jawab penuh atas pen jagaan dan pemeliharaan FPU beserta peralatan pendukungnya. Nilai kontrak dari Sewa FPU ini adalah sebesar USD871.918.000, nilai kontrak ini dapat dirubah. Jangka waktu dari Sewa FPU ini adalah sepuluh tahun dan dapat diperpanjang maksimal sampai dengan empat tahun. Karena sewa ini tidak mengalihkan manfaat dan risiko secara substansial kepada KEIL, maka KEIL mengklasifikasi sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi minimum di masa mendatang atas Sewa FPU pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan yang tidak dapat dibatalkan				
Kurang dari satu tahun	17.429.664	43.018.376	187.975.700	-
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	382.567.085	382.567.085	382.567.085	-
Lebih dari lima tahun	301.375.215	301.375.215	301.375.215	-
Beban Keuangan dimasa depan atas Sewa Operasi	701.371.964	726.960.676	871.918.000	-

41. KONTINJENSI

Pada tanggal 5 April 2005, Entitas Anak (EMP Gebang) menerima pemberitahuan dari Direktorat Jendral Pajak Jakarta bahwa EMP Gebang mempunyai utang pajak (termasuk denda) atas pembayaran *uplift* oleh Pertamina sesuai dengan PSC Gebang ke Japan Petroleum Co. Ltd. (Japex), pemilik wilayah kerja di dalam PSC Gebang untuk periode 1 Maret 1997 sampai dengan 31 Maret 2002.

Pada tanggal 28 November 2006, Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk tahun 1997 sampai tahun 2002 untuk pembayaran *uplift* dengan jumlah tagihan pajak sebesar USD8.860.992. Pada tanggal 27 Februari 2007, EMP Gebang mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak dan mengajukan tuntutan hukum kepada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) menolak SKPKB tersebut. Pada tanggal 26 November 2007, Kantor Pajak menolak surat keberatan. Akan tetapi pada tanggal 30 Januari 2008, PTUN memerintahkan Kantor Pajak untuk membatalkan ketetapan pajak tersebut. Kantor Pajak mengajukan banding ke Mahkamah Agung (MA). Pada tanggal 15 Agustus 2008, MA memutuskan mendukung Kantor Pajak. Pada tanggal 15 Maret 2010, EMP Gebang memperoleh surat jawaban konfirmasi dari Pertamina Hulu Energi dengan No. PHE310/2010-S4. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa penerima *uplift* untuk periode 1997-2002 adalah Japex. Pada tanggal 22 November 2010, EMP Gebang melalui kuasa hukumnya, Pratama Law Firm, mengkonfirmasi bertemu dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dimana dari hasil pertemuan tersebut BPKP menyatakan penerima *uplift* tersebut di atas selama periode 1997-2002 adalah Japex. Pada tanggal 11 Februari 2011, EMP Gebang mengajukan surat kepada Inspektorat Jenderal Kementerian keuangan perihal mohon keadilan atas salah tagih pajak. Berdasarkan surat Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan tanggal 18 Maret 2011, dinyatakan bahwa Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan telah melakukan pemeriksaan dan telah mengirimkan surat kepada Direktorat Jenderal Pajak tanggal 11 Maret 2011 untuk mengambil langkah-langkah penyelesaian sesuai ketentuan yang berlaku atas kekeliruan penerbitan SKPKB EMP Gebang tersebut.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

Berdasarkan hal tersebut di atas maka manajemen berkeyakinan, bahwa EMP Gebang tidak bertanggungjawab terhadap tagihan pajak *uplift* tersebut di atas. Akan tetapi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, EMP Gebang masih menunggu tindak lanjut penyelesaian permasalahan ini.

42. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan dari pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, *cratering*, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Kelompok Usaha. Sebagai tambahan, operasi tertentu dari Kelompok Usaha yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Kelompok Usaha telah mengasuransikan peralatan pengeboran, perlengkapan dan mesin sebesar nilai penggantian serta mengasuransikan pertanggungjawaban terhadap pihak ketiga dan kompensasi karyawan. Namun demikian, Kelompok Usaha tidak mengasuransikan aset tersebut terhadap gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan karena kerusakan atau kehilangan peralatan pengeboran, kecuali peralatan pengeboran lepas pantai diasuransikan sebagai syarat untuk pendanaannya untuk kepentingan kreditur.

Kelompok Usaha menerapkan program Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) dalam aktivitas operasi dan bisnisnya guna mengidentifikasi, menganalisa dan mengurangi risiko serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko operasi dan kegagalan. Program tersebut menekankan pada proses pemeriksaan dan keseimbangan kerja, pendelegasian wewenang yang memadai serta penggunaan sumber daya yang memadai, terutama dalam proses pengadaan, pelaksanaan proyek serta tahapan evaluasi atas investasi. Kelompok Usaha mencanangkan untuk terus mengembangkan praktik manajemen risiko dalam setiap kegiatan operasinya dalam mempertahankan hasil operasi yang optimal.

Penerapan MRP membawa beberapa keuntungan bagi Kelompok Usaha, mencakup kesadaran risiko oleh seluruh pekerja, penentuan profil risiko Perusahaan guna menentukan prioritas pengelolaan risiko serta penetapan strategi yang dipilih dalam mengurangi probabilitas serta kerusakan yang mungkin timbul.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

1. Risiko Volatilitas

Harga jual atas minyak mentah Kelompok Usaha adalah berdasarkan atas *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada setiap periode. Akibat hal tersebut, harga yang diterima oleh Kelompok Usaha atas produksi minyaknya tergantung kepada faktor-faktor yang berada diluar kendali Kelompok Usaha.

Sedangkan untuk penjualan atas gas bumi, harga jual gas Kelompok Usaha dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan menggunakan harga tetap. Dalam hal ini terdapat potensi risiko hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar atas gas jauh melebihi tingkat harga kontrak.

2. Risiko Operasi

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko operasi, termasuk risiko atas hilangnya cadangan minyak dan gas bumi serta risiko bencana alam yang dapat berpengaruh terhadap instalasi dan fasilitas produksinya. Kelompok Usaha telah mengasuransikan instalasi dan fasilitas produksinya dengan total nilai penggantian senilai lebih dari USD1,5 miliar, USD1,6 miliar, USD1,5 miliar dan USD1,5 miliar pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Walaupun demikian, nilai tersebut tidak mencakup penggantian atas kerugian usaha atau hilangnya keuntungan.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

42. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN (Lanjutan)

Operasi Kelompok Usaha tunduk kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus adanya izin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas pengeboran dan produksi, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah tertentu yang berada di dalam hutan belantara, rawa-rawa dan area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Kelompok Usaha.

Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak di darat akan dipulihkan ke kondisi semula jika memungkinkan setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang berlaku.

43. LIABILITAS UNTUK MERESTORASI AREA YANG DITINGGALKAN

Mutasi liabilitas untuk restorasi area yang ditinggalkan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Maret 2013
PSC Malacca Strait	13.356.482	-	-	13.356.482
PSC ONWJ	6.572.080	-	2.834.425	3.737.655
PSC Kangean	4.076.423	4.022	-	4.080.445
PSC Korinci Baru	1.170.966	-	475.835	695.131
TAC Semberah	275.393	-	21.312	254.081
TAC Gelam	161.315	22.282	-	183.597
PSC Bentu	-	136.375	-	136.375
PSC Tonga	-	99.105	-	99.105
Total	25.612.659			22.542.871
	Saldo 1 Januari 2012	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2012
PSC Malacca Strait	13.303.173	53.309	-	13.356.482
PSC ONWJ	7.368.948	343.393	1.140.261	6.572.080
PSC Kangean	2.177.526	1.898.897	-	4.076.423
PSC Korinci Baru	1.170.966	-	-	1.170.966
TAC Semberah	315.715	-	40.322	275.393
TAC Gelam	161.315	-	-	161.315
Total	24.497.643			25.612.659

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

43. LIABILITAS UNTUK MERESTORASI AREA YANG DITINGGALKAN (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2011
PSC Malacca Strait	12.582.641	720.532	-	13.303.173
PSC Kangean	417.684	1.759.842	-	2.177.526
PSC Korinci Baru	-	1.170.966	-	1.170.966
TAC Semberah	-	315.715	-	315.715
TAC Gelam	-	161.315	-	161.315
PSC ONWJ	-	7.368.948	-	7.368.948
Total	13.000.325			24.497.643

	Saldo 1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2010
PSC Malacca Strait	12.390.646	191.995	-	12.582.641
PSC Kangean	411.058	6.626	-	417.684
Total	12.801.704			13.000.325

Estimasi atas pencadangan kewajiban merestorasi area yang ditinggalkan untuk wilayah kerja PSC Malacca Strait, PSC Kangean, PSC Korinci Baru, TAC Semberah, TAC Gelam, PSC Bentu dan PSC Tonga, tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh manajemen Kelompok Usaha. Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa kewajiban yang dibentuk pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim telah memadai untuk menutupi semua kewajiban yang timbul untuk kegiatan merestorasi atas area yang ditinggalkan.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2013	
	Mata Uang Asing	Setara dengan USD
Aset		
Kas dan setara kas	IDR 14.542.473.403	1.496.293
Piutang lain-lain	IDR 611.024.078.402	62.869.028
Total Aset		64.365.321
Liabilitas		
Utang usaha	IDR 40.062.496.205	4.122.080
Utang jangka pendek	IDR 9.500.000.000	977.467
Total Liabilitas		5.099.547
Aset Neto		59.265.774

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

45. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Jumlah liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi jumlah aset lancarnya pada tanggal 31 Maret 2013 sebesar USD43.061.900. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha telah mengalami kondisi wanprestasi atas perjanjian fasilitas kredit dengan Credit Suisse (CS). Sementara Kelompok Usaha telah merestrukturisasi persyaratan atas pinjaman tersebut dengan pemberi pinjaman, tidak ada jaminan bahwa Kelompok Usaha akan dapat melaksanakan seluruh persyaratan yang diwajibkan atas pinjaman yang telah dinegosiasi ulang tersebut. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sebagai tanggapan atas hal-hal tersebut di atas, Kelompok Usaha akan mengimplementasikan langkah-langkah yang signifikan sebagai berikut:

- Melanjutkan kesuksesan untuk meningkatkan harga gas bumi yang sudah ada.
- Melanjutkan peningkatan produksi minyak dan gas bumi dan merealisasi target produksi yang dicanangkan.
- Fokus pada proyek yang potensial dan dengan biaya yang efisien (*development drilling*, kegiatan *work over* dan lain-lain).
- Pengambilalihan aset-aset baru yang prospektif untuk mendukung produksi komersial Perusahaan.
- Implementasi sistem *Enterprise Resources Planning* untuk membantu mencapai visi dan misi Perusahaan.

Kelompok Usaha, melalui Entitas Anak, telah menerima surat *waiver* dari Credit Suisse pada tanggal 20 Februari 2013 terkait kondisi wanprestasi terhadap perjanjian kredit dengan Credit Suisse. Pada tanggal 28 Juni 2013, seluruh pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse telah dilunasi. (Catatan 48).

Manajemen berpendapat bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut di atas.

Laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Maret 2013	31 Desember		
		2012	2011	2010
Kapitalisasi biaya pinjaman atas aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi	-	5.681.568	10.916.339	5.792.611
Amortisasi biaya emisi pinjaman	622.589	2.251.351	55.974	-
Penambahan hutang jangka panjang melalui perubahan biaya bunga menjadi pokok pinjaman	-	-	-	7.626.655
Penghapusan atas hutang kepada pihak pihak berelasi	-	-	-	6.594.106

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

47. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU DAN PENCABUTAN STANDAR AKUNTANSI SEBELUMNYA

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi dan pencabutan atas standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi untuk Kuasi Reorganisasi".
- PSAK No. 38 (Revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan terhadap Kelompok Usaha, adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan nama penyelenggara pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi di Indonesia

Pada tanggal 10 Januari 2013 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 yang menetapkan bahwa penyelenggaraan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi di Indonesia dilaksanakan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Sebelumnya pengelolaan tersebut dilaksanakan oleh Satuan Kerja Sementara Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SK Migas) yang dibentuk melalui keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 K/08/MEM/2012.

Perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap operasi dan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

- b. Akuisisi saham PT Kencana Surya Perkasa (KSP) oleh Kelompok Usaha

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Tunas Harapan Perkasa, mengakuisisi saham KSP dengan total nilai akuisisi sebesar Rp230.300.000.000 atau setara dengan USD23.686.125. KSP memiliki hak partisipasi sebesar 23,7% di Blok Tonga PSC.

- c. Penambahan kepemilikan saham Perusahaan di PT EMP Tonga (EMP Tonga)

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya di EMP Tonga sebanyak 2.400 saham dari PT Capitalinc Investment Tbk dengan total nilai pembelian sebesar Rp175.700.000.000 atau setara dengan USD18.070.555. EMP Tonga memiliki hak partisipasi sebesar 71,25% di Blok Tonga PSC.

- d. Penambahan modal disetor Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menambah modal disetornya dengan menerbitkan saham baru sebanyak 4.058.411.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD). Penambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 DAN 2012, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (*Lanjutan*)

- e. Pengalihan kuasa penambangan di Blok Masela yang dimiliki oleh Entitas Anak, PT EMP Energi Indonesia (EMP EI)

Pada tanggal 27 Juni 2013, EMP EI mengalihkan kuasa penambangan di Blok Masela melalui penandatanganan Perjanjian Pengalihan (*Assignment Agreement*) tanggal 27 Mei 2013 dengan INPEX Masela, Ltd (INPEX) dan SHELL Upstream Overseas Services (I) Limited (SHELL). Berdasarkan *Assignment Agreement* tersebut, kepemilikan kuasa penambangan EMP EI sebesar 10% dialihkan secara proporsional kepada INPEX dan SHELL masing-masing sebesar 5%. Nilai pengalihan kuasa penambangan tersebut adalah sebesar USD 313.000.000.

- f. Pelunasan utang Credit Suisse

Pada tanggal 28 Juni 2013, Kelompok Usaha melalui Entitas Anak EMP Holding Singapore Pte Ltd (EMP HS), melunasi seluruh pinjamannya kepada Credit Suisse dengan total nilai sebesar USD200 juta.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

ESTIMASI CADANGAN

Informasi mengenai kuantitas *gross proven developed, undeveloped* dan *probable reserve* di bawah ini hanya merupakan estimasi dan tidak menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar wajar dari cadangan minyak dan gas bumi Entitas Anak. Entitas Anak menekankan bahwa estimasi cadangan tidak selalu tepat, sehingga estimasi cadangan ini dapat saja berubah bila informasi baru tersedia di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor di luar kendali Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang memadai berdasarkan data teknik dan geologi yang tersedia, sebagai berikut:

	ONWJ ¹⁾	Malacca Strait ²⁾	Kangean ³⁾	Gelam ⁴⁾	Semberah ⁵⁾	Gebang ⁶⁾	Korinci ⁷⁾	Bentu ⁸⁾	Masela ⁹⁾	Tonga ¹⁰⁾
	Minyak Mentah, Gas dan Condensate ¹⁾	Minyak Mentah ¹⁾	Minyak Mentah, Gas dan Condensate ¹⁾	Minyak Mentah	Gas dan Minyak Mentah	Minyak Mentah, Gas dan Condensate ¹⁾	Gas	Gas	Gas	Oil
	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE
<i>Proven developed, undeveloped dan probable reserves</i>										
Saldo 1 Januari 2012	218.121	38.435	231.428	2.846	17.007	6.257	9.479	64.734	3.078.000	2.565
Revisi selama periode berjalan	-	-	-	833	292	-	(6.657)	-	-	-
Produksi selama periode berjalan	(5.178)	(691)	(481)	(82)	(149)	(15)	-	(243)	-	-
Saldo 31 Maret 2012	212.943	37.744	230.947	3.597	17.150	6.242	2.822	64.491	3.078.000	2.565
Saldo 1 Januari 2013	126.088	26.721	214.066	1.378	1.078	6.200	339	61.492	3.078.000	2.549
Revisi selama periode berjalan	-	-	(5.450)	-	-	(5.671)	-	-	-	-
Produksi selama periode berjalan	(6.187)	(591)	(3.973)	(38)	(103)	(14)	(1)	(353)	-	-
Saldo 31 Maret 2013	119.901	26.130	204.643	1.340	975	515	338	61.139	3.078.000	2.549
<i>Proven developed dan undeveloped reserves</i>										
Saldo 1 Januari 2012	141.654	26.947	116.577	446	5.545	2.956	628	28.617	1.626.000	1.008
Revisi selama periode berjalan	-	-	-	667	1.332	-	1.074	-	-	-
Produksi selama periode berjalan	(5.178)	(691)	(481)	(82)	(149)	(15)	-	(243)	-	-
Saldo 31 Maret 2012	136.476	26.256	116.096	1.031	6.728	2.941	1.702	28.374	1.626.000	1.008
Saldo 1 Januari 2013	104.122	17.433	109.116	1.028	368	2.899	156	27.571	1.626.000	992
Revisi selama periode berjalan	-	-	21.717	-	-	(2.445)	-	-	-	-
Produksi selama periode berjalan	(6.187)	(591)	(3.973)	(38)	(103)	(14)	(1)	(353)	-	-
Saldo 31 Maret 2013	97.935	16.842	126.860	990	265	440	155	27.218	1.626.000	992

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

ESTIMASI CADANGAN (Lanjutan)

	ONWJ ¹⁾	Malacca Strait ²⁾	Kangean ³⁾	Gelam ⁴⁾	Semberah ⁵⁾	Gebang ⁶⁾	Korinci ⁷⁾	Bentu ⁸⁾	Masela ⁹⁾	Tonga ¹⁰⁾
	Minyak Mentah, Gas dan Condensate ¹⁾	Minyak Mentah ¹⁾	Minyak Mentah, Gas dan Condensate ¹⁾	Minyak Mentah	Gas dan Minyak Mentah	Minyak Mentah, Gas dan Condensate ¹⁾	Gas	Gas	Gas	Oil
	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE
<i>Proven developed, undeveloped dan probable reserves</i>										
Saldo 1 Januari 2010	241.717	33.251	235.743	3.151	18.523	6.381	10.227	48.273	3.078.000	-
Revisi selama tahun berjalan	21.785	10.509	-	-	-	-	-	-	-	-
Produksi selama tahun berjalan	(23.133)	(2.703)	(1.877)	(106)	(829)	(51)	(525)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2010	240.369	41.057	233.866	3.045	17.694	6.330	9.702	48.273	3.078.000	-
Saldo 1 Januari 2011	240.369	41.057	233.866	3.045	17.694	6.330	9.702	48.273	3.078.000	-
Revisi selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	17.273	-	2.565
Produksi selama tahun berjalan	(22.248)	(2.622)	(2.438)	(199)	(687)	(73)	(223)	(812)	-	-
Saldo 31 Desember 2011	218.121	38.435	231.428	2.846	17.007	6.257	9.479	64.734	3.078.000	2.565
Saldo 1 Januari 2012	218.121	38.435	231.428	2.846	17.007	6.257	9.479	64.734	3.078.000	2.565
Revisi selama tahun berjalan	(69.185)	(9.076)	(7.498)	(1.160)	(15.395)	-	(9.113)	(2.269)	-	-
Produksi selama tahun berjalan	(22.848)	(2.638)	(9.864)	(308)	(534)	(57)	(27)	(973)	-	(16)
Saldo 31 Desember 2012	126.088	26.721	214.066	1.378	1.078	6.200	339	61.492	3.078.000	2.549
<i>Proven developed dan undeveloped reserves</i>										
Saldo 1 Januari 2010	179.950	26.151	120.892	751	7.061	3.080	293	23.602	1.626.000	-
Revisi selama tahun berjalan	7.085	6.121	-	-	-	-	1.083	-	-	-
Produksi selama tahun berjalan	(23.133)	(2.703)	(1.877)	(106)	(829)	(51)	(525)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2010	163.902	29.569	119.015	645	6.232	3.029	851	23.602	1.626.000	-
Saldo 1 Januari 2011	163.902	29.569	119.015	645	6.232	3.029	851	23.602	1.626.000	-
Revisi selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	5.827	-	1.008
Produksi selama tahun berjalan	(22.248)	(2.622)	(2.438)	(199)	(687)	(73)	(223)	(812)	-	-
Saldo 31 Desember 2011	141.654	26.947	116.577	446	5.545	2.956	628	28.617	1.626.000	1.008
Saldo 1 Januari 2012	141.654	26.947	116.577	446	5.545	2.956	628	28.617	1.626.000	1.008
Revisi selama tahun berjalan	(14.684)	(6.876)	2.403	890	(4.643)	-	(445)	(73)	-	-
Produksi selama tahun berjalan	(22.848)	(2.638)	(9.864)	(308)	(534)	(57)	(27)	(973)	-	(16)
Saldo 31 Desember 2012	104.122	17.433	109.116	1.028	368	2.899	156	27.571	1.626.000	992

*) Satuan untuk gas dan minyak telah dikonversi dari *Billion Cubic Feet* (BCF) dan *Million Barrels of Oil* (MMBO) menjadi *Thousand Barrels Oil Equivalent* (MBOE).

**PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2013 DAN 2012, 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

ESTIMASI CADANGAN *(Lanjutan)*

- 1) Cadangan minyak dan gas bumi di ONWJ PSC berasal dari sertifikasi cadangan oleh RISC per tanggal 31 Desember 2011 setelah dikurangi produksi, tanpa memperhitungkan penambahan dan pengurangan cadangan, selama periode dari tanggal sertifikasi sampai dengan 31 Maret 2013.
- 2) Cadangan minyak dan gas bumi di Malacca Straits PSC berasal dari estimasi cadangan oleh GCA per tanggal 31 Maret 2012 setelah dikurangi produksi, tanpa memperhitungkan penambahan dan pengurangan cadangan lainnya, selama periode dari tanggal sertifikasi sampai dengan 31 Maret 2013.
- 3) Estimasi atas cadangan minyak dan gas bumi di Blok Kangean telah disertifikasi oleh:
 - Sertifikasi cadangan oleh Sproule per tanggal 31 Maret 2012 (untuk Lapangan TSB) setelah dikurangi produksi, tanpa memperhitungkan penambahan dan pengurangan cadangan, selama periode dari tanggal sertifikasi sampai dengan 31 Maret 2013; dan
 - Analisa teknis oleh tim teknikal internal Perusahaan (keseluruhan lapangan yang lain) berdasarkan panduan yang dikeluarkan oleh SPE.
- 4) Cadangan minyak dan gas bumi di Sungai Gelam TAC berasal dari analisa teknis oleh tim teknikal internal Perusahaan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 5) Cadangan minyak dan gas bumi di Semberah TAC berasal dari analisa teknis oleh tim teknikal internal Perusahaan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 6) Cadangan minyak dan gas bumi di Gebang PSC berasal dari analisa teknis oleh tim teknikal internal Perusahaan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 7) Cadangan minyak dan gas bumi di Korinci PSC berasal dari analisa teknis oleh tim teknikal internal Perusahaan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 8) Cadangan minyak dan gas bumi di Bentu PSC berasal dari sertifikasi cadangan oleh RISC efektif 1 Desember 2011 (untuk Lapangan Seng dan Segat) setelah dikurangi produksi, tanpa memperhitungkan penambahan dan pengurangan cadangan, selama periode dari tanggal sertifikasi sampai dengan 31 Maret 2013. Cadangan lapangan yang lain berasal dari analisa teknis oleh tim teknikal internal Perusahaan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 9) Cadangan minyak dan gas bumi di Masela PSC berasal dari analisa teknis oleh tim teknikal internal Perusahaan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.
- 10) Cadangan minyak dan gas bumi di Tonga PSC berasal dari sertifikasi cadangan efektif 31 Desember, 2011 yang oleh RISC setelah dikurangi produksi, tanpa memperhitungkan penambahan dan pengurangan cadangan, selama periode dari tanggal sertifikasi sampai dengan 31 Maret 2013.